

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II



LAPORAN
PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS
TAHUN 2023

UPT. PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II

Alamat : Jln. Grompol – Jambangan Km 0,5 Desa Kaliwuluh Kec. Kebakkramat
Telp. (0271)6882133 Website:<http://puskeskebakkramat2.karanganyarkab.go.id>
E-mail : puskesmaskbk2@gmail.com, Kode Pos 57762

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmatNya maka laporan Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2023 UPT Puskesmas Kebakkramat II telah dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan ini kami menggunakan data capaian Pelayanan kesehatan Puskesmas dan data capaian Manajemen Puskesmas Kebakkramat II tahun 2023. Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah sebagai acuan dalam meningkatkan cakupan Pelayanan dan manajemen UPT Puskesmas Kebakkramat II tahun berikutnya sesuai dengan Renstra yang sudah ditetapkan dari Kabupaten, didukung dari berbagai sumber biaya yang ada di puskesmas. Dalam penyusunan ini kami berusaha semaksimal mungkin mengolah data yang ada dan menganalisisnya.

Disadari sepenuhnya dalam penyusunan laporan ini masih banyak sekali kekurangan dan belum memenuhi harapan, baik dalam kelengkapan data, keakuratan dan bentuk penyajiannya. Hal ini tak lepas dari keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan, maka untuk penyusunan yang akan datang kami mohon bimbingan dan saran dari semua pihak yang terkait dalam penyempurnaannya.

Selama proses penyusunan ini, kami banyak mendapat bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, terutama pada semua staf UPT Kebakkramat II dan kepada para pembimbing dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, untuk itu kami mengucapkan banyak terimakasih.

Kebakkramat, 15 Januari 2024

Penyusun

Kepala UPT Puskesmas Kebakkramat II



Drg. E. Mardikaningtyas K, M.Kes

Pembina Tk. I

NIP. 19720517 200012 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR..... v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A Latar Belakang 1

 B Pengertian 2

 C Tujuan dan Manfaat 2

 D Ruang Lingkup..... 3

BAB II GAMBARAN PUSKESMAS..... 4

 A Gambaran Umum Situasi Puskesmas 4

 B Data Dasar Puskesmas 6

 C Struktur Organisasi..... 10

 D Tugas dan Fungsi 11

BAB III PELAKSANAAN KINERJA PUSKESMAS 25

 A Pembentukan Tim 25

 B Pengumpulan dan Pengolahan Data 26

 C Penghitungan Cakupan Hasil Kinerja Puskesmas..... 26

 D Penyajian Data Dalam Bentuk Sarang Laba- laba 42

Bab IV ANALISA DATA DAN PENYUSUNAN RTL..... 40

Bab V PENUTUP..... 52

 A Kesimpulan 52

 B Saran 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Wilayah Puskesmas	4
Tabel 2	Data Wilayah dan Faskes Pelayanan.....	6
Tabel 3	Data Ketenagaan	8
Tabel 4	Distribusi 10 Besar Penyakit Tahun 2023	9
Tabel 5	Tugas dan Fungsi	11
Tabel 6	Susunan Tim PKP UPT Puskesmas Kebakkramat II tahun 2023	25
Tabel 7	Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas.....	28
Tabel 8	Hasil Kinerja Pelayanan Manajemen Puskesmas	37
Tabel 9	Identifikasi Masalah, Alternatif Pemecahan Masalah dan Rencana Tindak Lanjut.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Puskesmas 4

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Tim Penilaian Kinerja Puskesmas 53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 alinea ke empat adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, diselenggarakan program Pembangunan Nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan Kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari Pembangunan Nasional. Tujuan diselenggarakannya Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan Pembangunan Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas adalah penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama, dimana Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pembangunan Kesehatan di suatu wilayah kerja tertentu dan merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
2. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Puskesmas mempunyai berbagai program kegiatan, yang diperlukan untuk mengatasi masalah–masalah yang ada, dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Kesehatan. Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas, maka masing–masing Puskesmas wajib untuk menyusun laporan Kinerja Puskesmas. Dalam hal ini UPT Puskesmas Kebakkramat II telah menyusun laporan Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2023 (Januari – Desember 2023). Laporan ini memuat secara ringkas gambaran pelaksanaan Pembangunan

Kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kebakkramat II, yang dibuat berdasarkan laporan dari masing – masing Program dan Pelayanan.

B. Pengertian

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu proses yang obyektif dan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi untuk menentukan seberapa efektif dan efisien pelayanan Puskesmas disediakan, serta sasaran yang dicapai sebagai penilaian hasil kinerja/prestasi Puskesmas. Penilaian Kinerja Puskesmas dilaksanakan oleh Puskesmas dan kemudian hasil penilaiannya akan diverifikasi oleh dinas kesehatan kabupaten.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan kabupaten.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendapatkan gambaran tingkat kinerja Puskesmas (hasil cakupan kegiatan, manajemen Puskesmas dan mutu kegiatan pada akhir tahun kegiatan);
- 2) Melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab masalah dan menetapkan upaya pemecahan masalah pencapaian kinerja;
- 3) Mendapatkan masukan untuk penyusunan perencanaan tingkat puskesmas.

2. Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas

a. Bagi Puskesmas :

- Mengetahui tingkat pencapaian (prestasi) kinerja Puskesmas dibandingkan dengan target yang harus dicapainya;
- Melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan kesenjangan pencapaian kinerja Puskesmas (*output dan outcome*);
- Menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.

b. Bagi Dinas Kesehatan :

- Mendapatkan gambaran tingkat perkembangan prestasi Puskesmas di wilayah kerjanya;

- Mengetahui masalah dan hambatan dalam penyelenggaraan Puskesmas;
- Mendapatkan gambaran kemampuan manajemen Puskesmas;
- Sebagai dasar untuk melakukan pembinaan kepada Puskesmas , sehingga pembinaan dan dukungan yang diberikan lebih optimal/terfokus berdasarkan masalah/kondisi di Puskesmas;
- Dapat menetapkan dan mendukung kebutuhan sumber daya Puskesmas dan urgensi pembinaan Puskesmas.

D. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Penilaian Kinerja Puskesmas meliputi:

1. Pencapaian Cakupan Pelayanan Kesehatan, meliputi :

- a. Pelayanan UKM esensial dan Perkesmas, yang berupa pelayanan Promosi Kesehatan, pelayanan Kesehatan Lingkungan, pelayanan Kesehatan Keluarga, pelayanan Gizi, pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit, dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas);
- b. Pelayanan UKM pengembangan, dilaksanakan setelah Puskesmas mampu melaksanakan UKM esensial secara optimal, mengingat keterbatasan sumber daya dan adanya prioritas masalah Kesehatan, sesuai kebutuhan, harapan masyarakat, dan kemampuan Puskesmas serta merupakan kebijakan pemerintah, meliputi :
 - 1) Pelayanan Kesehatan Kerja;
 - 2) Pelayanan Kesehatan Olah Raga;
 - 3) Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
 - 4) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat.
- c. Pelayanan UKP, meliputi:
 - 1) Pelayanan Non Rawat Inap
 - 2) Pelayanan Gigi
 - 3) Pelayanan Kefarmasian.

2. Pelaksanaan manajemen Puskesmas, meliputi:

- a. Manajemen Umum Puskesmas;
- b. Manajemen sumber Daya;
- c. Manajemen Ketenagaan;
- d. Manajemen Keuangan;
- e. Manajemen Jaringan dan Jejaring;
- f. Manajemen Mutu

BAB II

GAMBARAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Situasi Puskesmas

1. Kondisi Wilayah

UPT Puskesmas Kebakkramat II merupakan Puskesmas yang terletak di Jl. Grompol - Jambangan km 0,5 Desa Kaliwuluh Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dengan batasan wilayah :

Utara : Kecamatan Masaran

Selatan : Kecamatan Tasikmadu

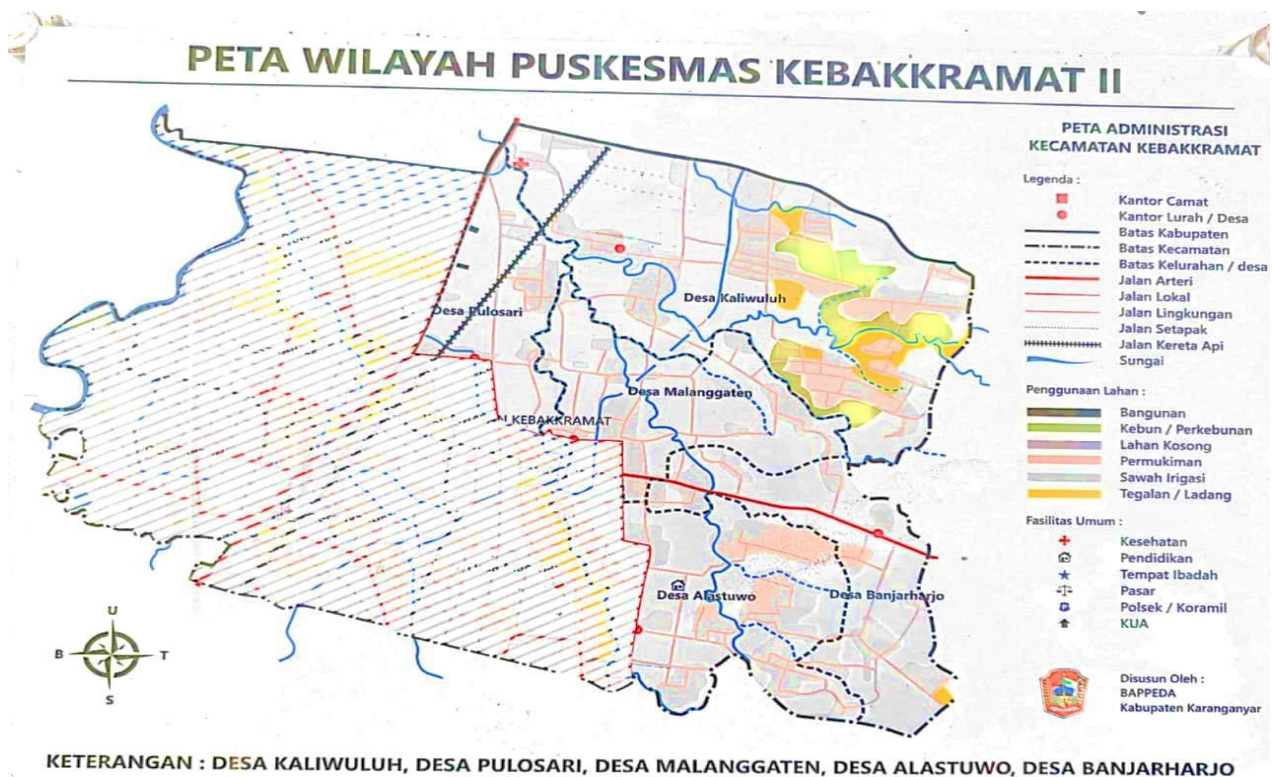
Timur : Kecamatan Mojogedang

Barat : Puskesmas Kebakkramat I

Luas wilayah kerja Puskesmas Kebakkramat II adalah $\pm 2101,06$ Ha. Kondisi geografis berupa dataran tinggi dan dataran rendah. Pemanfaatan tanah sebagai perkebunan, bangunan/ rumah, sawah dan lain-lain.

Wilayah kerja UPT Puskesmas Kebakkramat II meliputi sebagian wilayah Kecamatan Kebakkramat yang terdiri dari 5 Desa yaitu:

1. Desa Kaliwuluh
2. Desa Pulosari
3. Desa Malanggaten
4. Desa Alastuwo
5. Desa Banjarharjo



Gambar 1. Peta Wilayah Puskesmas

2. Visi, Misi, Motto, Tata Nilai dan Budaya Kerja Puskesmas

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan kabupaten/kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Puskesmas Kebakkramat II memiliki :

a. Visi Puskesmas Kebakkramat II

“Puskesmas Kebakkramat II Berjuang Bersama Mewujudkan Masyarakat Sehat yang Mandiri ”

b. Misi Puskesmas Kebakkramat II

- 1) Ikut menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
- 2) Menciptakan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar.
- 3) Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan bermutu, merata dan terjangkau.
- 4) Mendorong masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
- 5) Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

c. Motto

Puskesmas Kebakkramat II SIAP menjadi sahabat sehat anda

d. Tata nilai : SIAP

S	Santun	Selalu bertutur kata yang baik dan sopan, tidak kasar, santun dalam berkata, bersikap, berpakaian dan bertingkah laku
I	Inovatif	Usaha untuk mendayagunakan pemikiran, kemampuan, imajinasi, keahlian untuk menghasilkan pembaharuan yang lebih baik, bermutu, elok dll. baik bagi diri sendiri ataupun lingkungan
A	Amanah	Jujur, Selalu menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana yang telah diberikan oleh pimpinan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku
P	Profesional	Memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan

e.Budaya Kerja 5R

- 1) Ringkas : Pilah dan pisahkan barang yang tidak perlu
- 2) Rapi : Lakukan penataan di tempat kerja
- 3) Resik : Jaga kebersihan di tempat kerja
- 4) Rawat : Pelihara kondisi ringkas, rapih, resik di tempat kerja

5) Rajin : Biasakan ringkas, rapih, resik setiap saat

B. Data Dasar Puskesmas

1. Demografi

Tabel 1. Jumlah penduduk di wilayah UPT Puskesmas Kebakkramat II tahun 2023

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Total Penduduk
1	Kaliwuluh	4.650	4.702	9352
2	Pulosari	2770	2742	5512
3	Malanggaten	2710	2711	5421
4	Alastuwo	3839	3931	7770
5	Banjarharjo	2212	2300	4512
Jumlah		16.181	16.386	32.567

(Sumber : Data Kesga Dinas Kesehatan 2023)

2. Data Wilayah

Tabel 2 Data Wilayah dan Fasilitas Pelayanan

Data Wilayah dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan UPT Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No	Nama Desa	Luas Wil (Km ²)	Jarak Ke Pusk (Km)	Wkt Tempuh Ke Pusk (mnt)	Jml. Penduduk	Jml RT/RW	Jml Rmh	Jml KK	Jumlah Sekolah				Jml. Fasilitas Yan. Kesehatan				Posbin du
									TK	SD	SMP	SMA	Pustu	PKD	Posyandu Blt	Posyandu Lansia	
1	Kaliwuluh	7,32	1	5	9352	60/19	2519	3120	6	5	2	1	0	1	9	1	3
2	Pulosari	3,35	3	10	5512	27/10	1453	1863	3	2	1	0	0	1	6	3	3
3	Malanggaten	3,15	5	15	5421	37/10	1534	1839	3	3	0	0	0	1	6	2	2
4	Alastuwo	4,12	8	20	7770	50/14	3839	2554	5	4	1	0	0	1	7	1	1
5	Banjarharjo	3,07	9	25	4512	31/11	2212	1471	3	3	0	0	1	1	6	4	2
TOTAL		2101,06			32.567	205/64	8825	10847	20	17	4	1	1	5	34	11	11

(Sumber : Data Puskesmas tahun 2023)

3. Data Ketenagaan

Data Ketenagaan Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

Tabel 3. Ketenagaan

NO	NAMA JABATAN	JENJANG JABATAN	Jumlah Pegawai	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
				ASN	Non ASN			
1	Dokter Umum	Dokter Umum Madya	2	2		2	0	
2		Dokter Umum Muda	1	1		1	0	
3		Dokter Umum pertama	0			1	1	
4	Dokter Gigi	Dokter Umum Gigi Madya	2	2		2	0	
5		Dokter Umum Gigi ahli pertama	0			1	1	
6	Bidan	Bidan Ahli Pertama	0	0		2	2	
9		Bidan Penyelia	2	2		2	0	
10		Bidan Pelaksana Lanjutan (Mahir)	3	3		5	2	
11		Bidan Pelaksana	10	10		10	0	
7	Perawat	Perawat Ahli Madya	0			1	1	
8		Perawat Ahli Muda	1	1		1	0	
12		Perawat Penyelia	0	0		1	1	
13		Perawat Mahir	4	4		4	0	
14		Perawat Terampil	1	1		2	1	
15	Perawat Gigi	Perawat Gigi Terampil (Terapi Gigi dan Mulud)	0	0		1	1	
16	Nutrisisionis	Nutrisisionis Penyelia	1	1		1	0	
17	Laboratorium	Laboratorium mahir	1	1		1	0	
18	Laboratorium	Laboratorium Terampil	1		1	1	1	
19	Apoteker Ahli Pertama	Apoteker Ahli Pertama	1	1		1	0	
20	Asisten Apoteker Mahir	Asisten Apoteker Mahir	1	1		1	0	
21	Asisten Apoteker Terampil	Asisten Apoteker Terampil	1	1		1	0	
22	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	Penyuluh Kesehatan Masyarakat Ahli Pertama	1	1		1	0	
23	Perekam Medis dan Informasi Terampil	Perekam Medis dan Informasi Terampil	1	1		1	1	
24	Fisioterapi Terampil madya	Fisioterapi Terampil madya	0			1	1	
25	Fisioterapi Terampil terampil	Fisioterapi Terampil terampil	1	1		1	0	
26	Sanitasi Lingkungan terampil	Sanitasi Lingkungan terampil	1	1		1	0	

NO	NAMA JABATAN	JENJANG JABATAN	Jumlah Pegawai	Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
				ASN	Non ASN			
27	Efidemologi Ahli Pertama	Efidemologi Ahli Pertama	0			1	1	
28	Pengadminitrasi an Kepegawaian	Pengadminitrasi an Kepegawaian	1	1		1	0	
29	Bendahara	Bendahara	0			1	1	
30	Verifikasi Keuangan	Verifikasi Keuangan	1	1		1	0	
31	Pengelola Sarana dan Prasarana	Pengelola Sarana dan Prasarana	1		1	1	1	
32	Petugas Keamanan	Petugas Keamanan	1		1	2	2	
33	Pramu Kebersihan	Pramu Kebersihan	2		2	2	2	
34	Pengadminitrasi an Umum	Pengadminitrasi an Umum	4		4	4	4	
35	Pengemudi Ambulan	Pengemudi Ambulan	1		1	1	1	
36	Pranata Teknologi Informasi Kumputer	Pranata Teknologi Informasi Kumputer	1		1	1	1	
	Total		48	37	11	62	26	

(Sumber : Data ABK Puskesmas Tahun 2023)

4. Data 10 Besar Penyakit

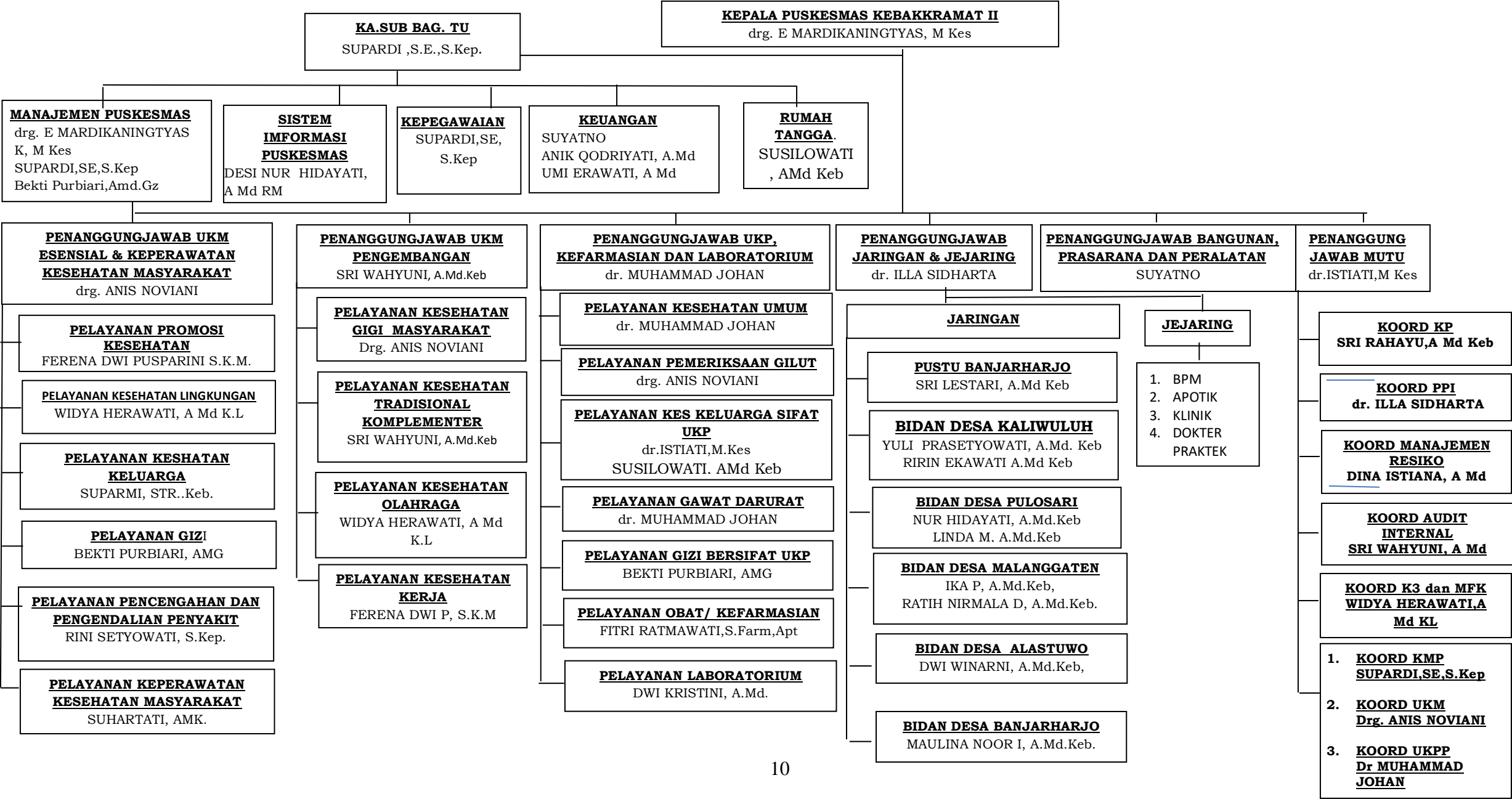
Tabel 4. Distribusi 10 Besar Penyakit Tahun 2023

No.	DIAGNOSA	KODE PENYAKIT	JML KASUS
1	Dorsalgia	M54	1532
2	Dyspepsia	K30	1389
3	Acute nasopharyngitis (commond cold)	J00	1225
4	Influenza with other respiratory manifestations, virus not identified	J11.1	1049
5	Acute tonsillitis	J03	1018
6	Acute pharyngitis, unspecified	J02.9	918
7	Panniculitis affecting regions of neck and back	M54.0	859
8	Influenza with pneumonia, virus not identified	J11.0	805
9	Rheumatoid arthritis, unspecified	M06.9	701
10	Essential (primary) hypertension	I10	692

(Sumber : Data Puskesmas Tahun 2023)

C. Struktur Organisasi UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II
KABUPATEN KARANGANYAR



D. Tugas dan Fungsi

Tabel 5 . Tugas dan Fungsi

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS DAN FUNGSI
1.	Kepala Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya; 2. Mengintegrasikan program yang dilaksanakan oleh Puskesmas dengan pendekatan keluarga; 3. Menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran Puskesmas sesuai peraturan perundang-undangan; 4. Mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas dan fungsi puskesmas; 5. Mengendalikan pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan yang menjadi tugas dan fungsi puskesmas sesuai peraturan perundang-undangan; 6. Menyelenggarakan dan atau memfasilitasi kerja sama dengan satuan kerja perangkat daerah, instansi, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan; 7. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik hasil pelaksanaan kegiatan dalam hubungannya dengan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran; 8. Melaksanakan pembinaan sikap perilaku dan disiplin pegawai, peningkatan kompetensi dan penilaian kinerja setiap pegawai; 9. Menyajikan dan melaporkan akuntabilitas hasil kinerja dan hasil penilaian kinerja, sebagai suatu pertanggungjawaban kepala puskesmas dalam pelaksanaan urusan Dinas Kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan; 10. Melaksanakan tugas lain dalam rangka mendukung penyelenggaraan urusan di bidang kesehatan dan/atau tugas yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan.
2	Kepala sub bagian Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran sub bagian tata usaha; 2. Menghimpun masukan data dari masing-masing penanggungjawab dalam upaya penyusunan perencanaan, melakukan monitoring dan evaluasi tingkat Puskesmas agar tersedia program/kegiatan yang partisipatif; 3. Membagi tugas dan memberi petunjuk kepada bawahan dengan memberi arahan sesuai dengan permasalahan dan bidang tugas masing-masing agar tercapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas; 4. Melaksanakan program/kegiatan Puskesmas berdasarkan perencanaan yang telah disusun; 5. Memberikan layanan administrasi umum dan teknis meliputi urusan administrasi manajemen, Sistem Informasi Puskesmas, kepegawaian, rumah tangga dan keuangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas; 6. Mengembangkan media sosial dan elektronik yang dimiliki oleh Puskesmas dalam upaya untuk mensosialisasikan kegiatan Puskesmas kepada masyarakat dan pengguna layanan; 7. Memberikan layanan humas kepada pihak lainnya secara transparan dan akurat sesuai petunjuk atasan dan/atau sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh Puskesmas; 8. Mengontrol dan merekapitulasi kehadiran pegawai sesuai daftar

		<p>absensi agar tersedia data bagi pembinaan disiplin pegawai;</p> <p>9. Merencanakan dan mengusulkan kebutuhan diklat pegawai sesuai latar belakang pendidikan teknis pegawai untuk meningkatkan kualitas SDM kesehatan;</p> <p>10. Melaksanakan kegiatan pengelolaan naskah dinas yang masuk dan keluar serta menyusun dan mengoreksi konsep naskah dinas lainnya sesuai prosedur yang berlaku agar terarah dan terkendali;</p> <p>11. Mengelola arsip baik inaktif maupun statis sesuai pola kearsipan agar mudah dan cepat ditemukan apabila diperlukan;</p> <p>12. Melaksanakan urusan rumah tangga meliputi menata ruangan, lingkungan dan kebersihan kantor agar terasa nyaman dalam melaksanakan tugas;</p> <p>13. Merencanakan dan mengontrol pelaksanaan tugas pengamanan sarana dan prasarana kantor baik pada jam dinas maupun diluar jam dinas agar terjamin keamanan kantor dan lingkungan;</p> <p>14. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik hasil pelaksanaan kegiatan di bagian tata usaha dalam hubungannya dengan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran;</p> <p>15. Menyusun pelaporan kinerja secara periodik dan atau tentatif atas tugas kedinasan yang dilakukan sebagai bahan masukan atasan; dan</p> <p>16. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas baik secara lisan maupun tertulis.</p>
3	Urusan Kepegawaian	<p>1. Menyusun rencana kegiatan kepegawaian yang mencakup kegiatan kebutuhan dan pendayagunaan serta penempatan tenaga Puskesmas;</p> <p>2. Menyiapkan dan melengkapi persyaratan bagi petugas didalam melaksanakan tugasnya, administrasi perjalanan dinas pegawai dan mengajukan usul pengembangan pegawai termasuk proses kepangkatan;</p> <p>3. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan peraturan, surat keputusan, rekomendasi, dan surat perintah tugas;</p> <p>4. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peraturan kepegawaian, absensi pegawai, dan cuti pegawai;</p> <p>5. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kepegawaian serta melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Kepala sub bagian Tata Usaha;</p> <p>6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
4	Urusan Keuangan	<p>1. Menyusun rencana kegiatan Keuangan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;</p> <p>2. Mengkoordinasikan kegiatan dengan unit pelayanan yang berkaitan dengan pendanaan dan pembelanjaan serta perbekalan untuk pelaksanaan tugas;</p> <p>3. Menyusun rencana anggaran belanja secara terkoordinasi;</p> <p>4. Melaksanakan pengelolaan tata usaha keuangan sesuai dengan pedoman dan peraturan yang berlaku;</p> <p>5. Melaksanakan penerimaan pendapatan dari sumber yang ada, melaksanakan pembayaran gaji, honor, upah dan tunjangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku;</p> <p>6. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan Keuangan dan melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/</p>

		<p>pertanggungjawaban kepada kepala sub bagian Tata Usaha;</p> <p>7. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
5	Urusan Rumah Tangga	<p>1. Menyusun rencana kegiatan urusan rumah tangga puskesmas;</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan pelayanan kerumahtanggaan puskesmas;</p> <p>3. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Kepala sub bagian Tata Usaha;</p> <p>4. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
6	Urusan Sistem Informasi Puskesmas	<p>1. Menyusun rencana kegiatan urusan sistem informasi puskesmas;</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan sistem informasi puskesmas;</p> <p>3. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan Sistem Informasi Puskesmas dan melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada kepala sub bagian Tata Usaha;</p> <p>4. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
7	Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas	<p>1. Melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat (UKM) esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat;</p> <p>2. Menyusun Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran dalam pelayanan UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat.</p> <p>3. Menyusun kebijakan operasional Penyelenggaraan Pelayanan UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat.</p> <p>4. Melaksanakan kegiatan pelayanan UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun;</p> <p>5. Menyelenggarakan pelayanan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan keluarga, gizi masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit dan keperawatan kesehatan masyarakat.</p> <p>6. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat.</p> <p>7. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat dalam hubungannya dengan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran;</p> <p>8. Menyusun pelaporan kinerja secara periodik dan atau tentatif atas tugas kedinasan yang dilakukan sebagai bahan masukan atasan;</p> <p>9. Menerima pendelegasian wewenang dari Kepala Puskesmas.</p> <p>10. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai bidangnya yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.</p>
8	Koordinator Pelayanan Promosi Kesehatan	<p>1. Menyusun rencana kegiatan Promosi Kesehatan berdasarkan kebijakan di bidang kesehatan;</p> <p>2. Mengkoordinasikan kegiatan secara lintas program yang berkaitan dengan Promosi Kesehatan;</p> <p>3. Mengkoordinasikan kepada pelaksana kegiatan Promkes seperti bidan desa dan mengembangkan Desa Siaga;</p> <p>4. Melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap Upaya Kesehatan yang Bersumberdaya Masyarakat (UKBM);</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap perkembangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di setiap tatanan; 6. Melaksanakan kemitraan, bimbingan, pengendalian dan pengembangan terhadap Jaminan Kesehatan Masyarakat; 7. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat; 8. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
9	Koordinator Pelayanan Kesga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak serta KB berdasarkan kebijakan di bidang kesehatan; 2. Mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan KIA-KB sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku; 3. Melaksanakan pengendalian dan pembinaan Kesehatan Keluarga yang meliputi Kesehatan Ibu, Perinatal, Neonatal, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah, Remaja dan Keluarga Berencana (KB); 4. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian kegiatan Kesehatan Reproduksi; 5. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Kesehatan Keluarga termasuk Kesehatan Reproduksi; 6. Menilai hasil kerja berdasarkan rencana dan pelaksanaan kegiatan; 7. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat; 8. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
10	Koordinator Pelayanan Gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan di bidang gizi sesuai dengan kebijakan di bidang kesehatan; 2. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan di bidang gizi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku secara lintas program dan lintas sektoral; 3. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Gizi ibu hamil, nifas, bayi, balita, pra sekolah, usia sekolah, remaja putri, lansia, penyakit kronis dan lainnya yang berkaitan dengan sindrom metabolik; 4. Melaksanakan pengendalian dan pemantauan Gizi seperti gangguan gizi buruk, kecamatan rawan gizi, Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG), Pemantauan Status Gizi balita di Posyandu (PSG), dan pemanfaatan garam beryodium melalui survei anak sekolah; 5. Melaksanakan kegiatan pemberian mikronutrien sesuai dengan kebijakan yang berlaku seperti pemberian zat besi (Fe), Vitamin A, dan Kapsul yodium; 6. Melaksanakan penanggulangan dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang bersifat Pemulihan dan Penyuluhan kepada sasaran Ibu hamil KEK, Balita gizi kurang dan buruk dan penyakit menular kronis (TB Paru); 7. Melaksanakan pembinaan dan menjalin kemitraan dengan pihak terkait untuk penanggulangan masalah gangguan gizi masyarakat;

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Menilai dan mengevaluasi hasil kegiatan di bidang gizi; 9. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi /pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat; 10. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
11	Koordinator Pelayanan Kesehatan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan penyehatan lingkungan berdasarkan kebijakan dibidang kesehatan; 2. Mengkoordinasikan sub-sub kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan; 3. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian penyelenggaraan penyehatan lingkungan meliputi penyehatan air dan lingkungan, rumah sehat, penyehatan tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan/minuman, serta pengamanan dan pengelolaan limbah; 4. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian serta pengembangan klinik sanitasi; 5. Mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyehatan lingkungan; 6. Mengkoordinir dan mengevaluasi serta mengkaji terhadap indikator yang berkaitan dengan kecamatan sehat dan Indonesia Sehat; 7. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat; 8. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
12	Koordinator Pelayanan P2P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan di bidang Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 2. Mengkoordinasikan kegiatan di bidang P2P sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 3. Melaksanakan kegiatan surveilans epidemiologi, penyelidikan wabah/KLB, imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, serta pengendalian operasional penanggulangan penyakit akibat bencana dan wabah; 4. Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian penyakit menular dan tidak menular; 5. Mengadakan penilaian terhadap hasil kerja kegiatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular; 6. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat; 7. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.

13	Koordinator Pelayanan Perkesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 2. Mengkoordinasikan kegiatan Perkesmas dengan lintas program dan lintas sektoral; 3. Melaksanakan kegiatan program Perkesmas termasuk sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku; 4. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Perkesmas; 5. Mengadakan penilaian, bimbingan dan pengendalian kegiatan Perkesmas; 6. Melaporkan hasil kegiatan Perkesmas sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial; 7. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
14	Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan masyarakat (UKM) pengembangan; 2. Menyusun Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran dalam pelayanan UKM pengembangan; 3. Menyusun kebijakan operasional Penyelenggaraan Pelayanan UKM pengembangan; 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan UKM pengembangan sesuai dengan rencana yang telah disusun; 5. Menyelenggarakan pelayanan gigi masyarakat, pelayanan kesehatan tradisional, kesehatan olahraga, kesehatan kerja dan/atau kesehatan lainnya sesuai dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja dan potensi sumber daya yang tersedia di Puskesmas; 6. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKM pengembangan; 7. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKM pengembangan dalam hubungannya dengan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran; 8. Menyusun pelaporan kinerja secara periodik dan atau tentatif atas tugas kedinasan yang dilakukan sebagai bahan masukan atasan; 9. Menerima pendelegasian wewenang dari Kepala Puskesmas; 10. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai bidangnya yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
15	Koordinator Pelayanan Kesehatan Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan di bidang Kesehatan Kerja; 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan baik secara lintas program dan lintas sektoral sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 3. Melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan dan pengendalian serta menyelenggarakan upaya kesehatan Kerja; 4. Mengadakan evaluasi dan menilai hasil kegiatan upaya kesehatan Kerja; 5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Pengembangan; 6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

16	Koordinator Pelayanan Kesehatan Olah Raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan di bidang Kesehatan Olah raga; 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan baik secara lintas program dan lintas sektoral sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 3. Melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan dan pengendalian serta menyelenggarakan upaya kesehatan Olah Raga; 4. Mengadakan evaluasi dan menilai hasil kegiatan upaya kesehatan Olah Raga; 5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Pengembangan; 6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
17	Koordinator Pelayanan Kesehatan Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan di bidang Kesehatan Tradisional; 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan baik secara lintas program dan lintas sektoral sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 3. Melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan dan pengendalian serta menyelenggarakan upaya kesehatan Tradisional; 4. Mengadakan evaluasi dan menilai hasil kegiatan upaya kesehatan Tradisional; 5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Pengembangan; 6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
18	Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan UKP, Kefarmasian dan Laboratorium; 2. Menyusun Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran dalam pelayanan UKP, kefarmasian dan laboratorium; 3. Menyusun kebijakan operasional penyelenggaraan pelayanan UKP, kefarmasian dan laboratorium; 4. Melaksanakan kegiatan pelayanan UKP, kefarmasian dan laboratorium sesuai dengan rencana yang telah disusun; 5. Menyelenggarakan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan gigi dan mulut, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi, pelayanan persalinan normal, perawatan di rumah (<i>home care</i>), pelayanan rawat inap bagi Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian dan pelayanan laboratorium; 6. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKP, kefarmasian dan laboratorium; 7. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKP, kefarmasian dan laboratorium dalam hubungannya dengan pertanggungjawaban kinerja dan anggaran; 8. Menyusun pelaporan kinerja secara periodik dan atau tentatif atas tugas kedinasan yang dilakukan sebagai bahan masukan atasan; 9. Menerima pendelegasian wewenang dari Kepala Puskesmas; 10. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai bidangnya yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.

19	Koordinator pelayanan pendaftaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan pelayanan pendaftaran; 2. Memberikan pelayanan pendaftaran; 3. Memberi informasi mengenai alur pelayanan dan administrasi pada pasien; 4. Bertanggung jawab pada ketertiban administrasi dan data pelayanan kesehatan di ruang pendaftaran; 5. Mengadakan evaluasi kegiatan pelayanan pendaftaran; 6. Menginventaris kebutuhan pendaftaran dan rekam medis; 7. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan; 8. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
20	Koordinator Pelayanan Pemeriksaan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan pengobatan rawat jalan di Puskesmas; 2. Mengkoordinasikan kegiatan pengobatan di poli rawat jalan puskesmas sesuai dengan kebijakan yang berlaku; 3. Melaksanakan kegiatan pengobatan sesuai dengan praturan yang berlaku; 4. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengobatan; 5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan; 6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
21	Koordinator Pelayan Gigi dan Mulut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan di bidang kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesehatan gigi dan mulut baik dengan lintas program maupun lintas sektoral; 3. Melaksanakan kegiatan kesehatan gigi dan mulut seperti pelayanan kesehatan gigi anak sekolah, kesehatan gigi dan mulut ibu hamil, ibu nifas serta masyarakat umum sesuai dengan standar; 4. Mengevaluasi dan menilai pelaksanaan kegiatan kesehatan gigi dan mulut; 5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan; 6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
22	Koordinator pelayanan KIA-KB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan di bidang kesehatan ibu -anak dan keluarga berencana sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesehatan ibu -anak dan keluarga berencana baik dengan lintas program maupun lintas sektoral; 3. Melaksanakan kegiatan kesehatan ibu - anak dan keluarga berencana seperti pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC), ibu nifas, manajemen terpadu balita sakit serta pelayanan keluarga berencana sesuai dengan standar; 4. Mengevaluasi dan menilai pelaksanaan kegiatan kesehatan ibu -

		<p>anak dan keluarga berencana;</p> <p>5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan;</p> <p>6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
23	Koordinator pelayanan IVA/IMS	<p>1. Menyusun rencana kegiatan pelayanan IVA/IMS sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku;</p> <p>2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan IVA/IMS baik dengan lintas program maupun lintas sektoral;</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan pelayanan IVA/IMS sesuai dengan standar;</p> <p>4. Mengevaluasi dan menilai pelaksanaan kegiatan pelayanan IVA/IMS;</p> <p>5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan;</p> <p>6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
24	Koordinator pelayanan Imunisasi	<p>1. Menyusun rencana kegiatan di bidang pelayanan imunisasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku;</p> <p>2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan imunisasi baik dengan lintas program maupun lintas sektoral;</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan pelayanan imunisasi seperti pelayanan imunisasi dasar, imunisasi lanjutan, imunisasi anak sekolah, imunisasi calon pengantin, serta imunisasi calon jemaah haji sesuai dengan standar;</p> <p>4. Mengevaluasi dan menilai pelaksanaan kegiatan imunisasi;</p> <p>5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan;</p> <p>6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
25	Koordinator pelayanan Laboratorium	<p>1. Menyusun rencana kegiatan pelayanan penunjang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku;</p> <p>2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan laboratorium, dengan lintas program sesuai dengan kebijakan yang berlaku;</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan pelayanan laboratorium, sesuai standar;</p> <p>4. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan laboratorium;</p> <p>5. Mengadakan penilaian dan pengendalian hasil kerja pelaksanaan kegiatan pelayanan laboratorium;</p> <p>6. Melaporkan hasil kegiatan pelayanan kesehatan penunjang sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan;</p> <p>7. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.</p>
26	Koordinator pelayanan Kefarmasian	<p>1. Menyusun rencana kegiatan kefarmasian termasuk perbekalan kesehatan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku;</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan farmasi termasuk perbekalan kesehatan dengan lintas program; 3. Melaksanakan kegiatan farmasi termasuk perbekalan kesehatan sesuai dengan standar; 4. Melaksanakan pembinaan, bimbingan dan pengendalian kegiatan farmasi termasuk perbekalan kesehatan; 5. Mengadakan evaluasi dan penilaian hasil kegiatan farmasi termasuk perbekalan kesehatan; 6. Melaporkan hasil kegiatan farmasi termasuk perbekalan kesehatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Upaya Kesehatan Perorangan; 7. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
27	Koordinator pelayanan Gawat Darurat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan pelayanan UGD sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku; 2. Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan UGD dengan lintas program sesuai dengan kebijakan yang berlaku; 3. Melaksanakan kegiatan pelayanan UGD dan pengendalian upaya rujukan; 4. Mengadakan evaluasi, penilaian serta pengendalian terhadap pelaksanaan pelayanan pelayanan UGD; 5. Melaporkan hasil kegiatan pelayanan UGD sebagai bahan informasi/ pertanggungjawaban kepada Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan; 6. Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan.
28	Penanggung jawab jaringan dan jejaring Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran dalam pelaksanaan pembinaan jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas; 2. Melakukan identifikasi jaringan dan jejaring yang ada di wilayah kerja Puskesmas untuk optimalisasi koordinasi dan atau rujukan di bidang upaya kesehatan; 3. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas yang ada di wilayah kerja Puskesmas agar jaringan dan jejaring tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan UKM, UKP, Kefarmasian dan Laboratorium yang mudah diakses oleh masyarakat; 4. Menyenggarakan sistem informasi manajemen dalam upaya pembinaan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas yang ada di wilayah kerja Puskesmas; 5. Menyusun pelaporan kinerja secara periodik dan atau tentatif atas tugas kedinasan yang dilakukan sebagai bahan masukan atasan; 6. Mengkoordinir kegiatan pencatatan dan pelaporan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas yang ada di wilayah kerja Puskesmas; 7. Menerima pendelegasian wewenang dari Kepala Puskesmas; 8. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai bidangnya yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
29	Pelaksana Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana kegiatan pelayanan kesehatan di Pustu; 2. Melaksanakan koordinasi dalam pelayanan kesehatan di Pustu;

	Pembantu	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melaksanakan kegiatan pelayanan di Pustu; 4. Melakukan monitoring dan evaluasi serta menilai pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di Pustu; 5. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban kepada Penanggung jawab Jejaring dan jaringan Pelayanan; 6. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.
30	Pelaksana PKD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan ibu; 2. Pelayanan kesehatan anak; 3. Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana; 4. Pelayanan promotif, preventif dan pemberdayaan masyarakat; 5. Pelayanan kesehatan prioritas lainnya yang di tugas oleh kepala Puskesmas.
31	Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana, dan Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran dalam pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan bangunan, prasarana dan peralatan di Puskesmas dan jaringan pelayanan puskesmas; 2. Melakukan kompilasi usulan terkait bangunan, prasarana dan peralatan dari semua unit layanan; 3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kelayakan dan fungsi bangunan, prasarana dan peralatan yang ada di Puskesmas; 4. Melakukan pencatatan dan pelaporan bangunan, prasarana dan peralatan meliputi data asal, volume, kapasitas, merk, type, nilai/harga, dan data lain mengenai barang tersebut yang diperlukan untuk inventarisasi maupun tujuan lain dan dipergunakan selama barang itu belum dihapuskan melalui : Kartu Inventaris Barang A (tanah), Kartu Inventaris Barang B (mesin dan peralatan), Kartu Inventaris Barang C (gedung dan bangunan), Kartu Inventaris Barang D (jalan, irigasi dan jaringan), Kartu Inventaris Barang E (asset tetap lainnya dan Kartu Inventaris Barang F (konstruksi dalam pengerjaan); 5. Melakukan pencatatan dan pelaporan Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI), dan Buku Induk Inventaris (BII) sesuai kodefikasi dan penggolongan barang milik daerah; 6. Melakukan pencatatan barang milik daerah yang dipelihara/diperbaiki ke dalam kartu pemeliharaan; 7. Menyiapkan Laporan Barang Pengguna Sementara (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventaris 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas kepada Pengelola; 8. Menyiapkan usulan penghapusan barang milik daerah yang rusak atau tidak dipergunakan lagi; 9. Menerima pendelegasian wewenang dari Kepala Puskesmas;

		10. Melaksanakan tugas-tugas lain sesuai bidangnya yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
32	Penanggung Jawab Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Rencana Strategis Puskesmas, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Bisnis Anggaran dalam pelaksanaan program mutu; 2. Menyusun program mutu yang mencakup mutu pelayanan, pengendalian dan pencegahan infeksi, sasaran keselamatan pasien, keselamatan dan Kesehatan kerja, manajemen fasilitas dan manajemen risiko; 3. Melaksanakan program mutu Puskesmas yang mencakup : mutu pada masing-masing unit pelaksana pelayanan yang meliputi Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP); 4. Melaksanakan pemantauan dan implementasi program mutu pada masing-masing pelaksana pelayanan; 5. Melaksanakan pengukuran indikator mutu; 6. Menyelenggarakan audit internal program mutu; 7. Melaksanakan analisis hasil penilaian dan evaluasi sebagai dasar menyusun rencana tindak lanjut, umpan balik dan perencanaan peningkatan mutu secara berkesinambungan; 8. Memastikan kesediaan pedoman, kebijakan dan SOP mutu pelayanan Kesehatan di Puskesmas; 9. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan SDM Kesehatan secara periodik dan berkesinambungan.
33.	Koordinator Keselamatan Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun pedoman, dan atau program kerja terkait dengan keselamatan pasien; 2. Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan dan penilaian tentang penerapan program keselamatan pasien; 3. Mengusulkan peningkatan kapasitas keselamatan pasien; 4. Melakukan pencatatan, pelaporan insiden, analisis insiden termasuk melakukan Root Cause Analysis (RCA); 5. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada kepala PUSKESMAS dalam rangka pengambilan kebijakan keselamatan pasien; 6. Mengirim laporan insiden secara kontinu melalui aplikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 7. Menyusun laporan kegiatan kepada kepala PUSKESMAS

34.	Koordinator PPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun pedoman, dan atau program kerja PPI ; 2. Melakukan koordinasi dengan unit pelayanan lainnya yang terkait mengenai program PPI; 3. Melakukan motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan dan penilaian tentang penerapan PPI di puskesmas; 4. Melakukan pemantauan terhadap kepatuhan pelaksanaan PPI di puskesmas; 5. Menyusun rancangan laporan pelaksanaan program PPI bersama Tim PPI; 6. Melakukan pengukuran indicator mutu PPI dan melaporkan melalui aplikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 7. Mengusulkan peningkatan kapasitas terkait PPI
35.	Koordinator Manajemen Resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun pedoman dan atau program kerja manajemen risiko di Puskesmas; 2. Melakukan koordinasi dengan komite dan unit kerja lainnya yang terkait mengenai program manajemen risiko; 3. Melakukan pendampingan penyusunan daftar risiko unit kerja; 4. Membuat daftar risiko Puskesmas; 5. Melakukan pemantauan terhadap kegiatan yang direncanakan terkait daftar risiko; 6. Menyusun <i>Failure Mode Effect Analysis</i> (FMEA); 7. Menyusun rancangan laporan pelaksanaan program manajemen risiko; 8. Mengusulkan peningkatan kapasitas manajemen risiko
36.	Koordinator Audit Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Program Kerja Audit Internal bersama Tim Audit Internal Puskesmas; 2. Melakukan koordinasi pelaksanaan Audit Internal; 3. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Audit Internal; 4. Melakukan pendampingan penyusunan tindak lanjut hasil Audit Internal bersama Tim Audit Internal; 5. Menyusun rancangan laporan pelaksanaan Audit Internal; 6. Mengusulkan peningkatan kapasitas terkait Audit Internal
37.	Koordinator K3 + MFK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun Program Kerja K3 + MFK bersama tim K3 + MFK Puskesmas; 2. Melakukan Koordinasi Pelaksanaan K3 + MFK di Puskesmas; 3. Melakukan Pemantauan Terhadap Pelaksanaan K3 + MFK di Puskesmas; 4. Menyusun Rancangan Laporan Pelaksanaan K3 + MFK di Puskesmas; 5. Mengusulkan peningkatan kapasitas terkait K3 + MFK di

		Puskesmas
38.	Koordinator KMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan program mutu puskesmas yang mencakup: mutu pada Kepemimpinan dan manajemen Puskesmas; 2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi program mutu pada Kepemimpinan dan manajemen Puskesmas; 3. Melaksanakan pengukuran indicator mutu Kepemimpinan dan manajemen Puskesmas; 4. Melakukan analisis hasil penilaian dan evaluasi sebagai dasar menyusun tindak lanjut, umpan balik dan perencanaan perbaikan mutu Kepemimpinan dan manajemen Puskesmas secara berkesinambungan
39.	Koordinator UKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. melaksanakan program mutu Upaya Kesehatan Masyarakat; 2. melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi program mutu Upaya Kesehatan Masyarakat; 3. melaksanakan pengukuran indicator mutu Upaya Kesehatan Masyarakat; 4. melakukan analisis hasil penilaian dan evaluasi sebagai dasar menyusun tindak lanjut, umpan balik dan perencanaan perbaikan mutu Upaya Kesehatan Masyarakat secara berkesinambungan
40.	Koordinator UKPP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan program mutu Upaya Kesehatan Perseorangan dan Penunjang; 2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi program mutu Upaya Kesehatan Perseorangan dan Penunjang; 3. Melaksanakan pengukuran indicator mutu Upaya Kesehatan Perseorangan dan Penunjang; 4. Melakukan analisis hasil penilaian dan evaluasi sebagai dasar menyusun tindak lanjut, umpan balik dan perencanaan perbaikan mutu Upaya Kesehatan Perseorangan dan Penunjang secara berkesinambungan

BAB III

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

Bahan yang dipakai pada penilaian kinerja puskesmas adalah hasil pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan, Manajemen, dan Mutu puskesmas, sedangkan dalam pelaksanaannya mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil/masalah sampai dengan penyusunan laporan berpedoman pada Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Nomor 440/ 47 Tahun 2023 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat.

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah penilaian yang dilakukan oleh Puskesmas sebagai instrumen mawas diri untuk mengukur tingkat capaian kinerja Puskesmas. Pelaksanaan penilaian Kinerja Puskesmas meliputi serangkaian kegiatan sebagai berikut :

A. Pembentukan Tim PKP

1. Kepala Puskesmas membentuk tim PKP Puskesmas Kebakkramat II untuk melakukan kompilasi hasil capaian kegiatan;
2. Masing-masing penanggung jawab melakukan pengumpulan data capaian, dengan memperhitungkan cakupan hasil kegiatan pelayanan dan manajemen Puskesmas;
3. Tim PKP UPT Puskesmas Kebakkramat II terdiri dari :

Tabel 6. Susunan Tim PKP UPT Puskesmas Kebakkramat II Tahun 2023

No	Nama	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Tim
1	drg. E Mardikaningtyas K, M Kes	Kepala UPT Puskesmas	Penanggung Jawab
2	dr. Muhammad Johan	Dokter Muda	Ketua
3	Dina Istiana A.Md	Asisten Apoteker	Sekretaris
4	dr. Istiati, M Kes	Dokter Ahli Madya	Anggota
5	Supardi, SE, S Kep	Ka. Subbag TU	Anggota
6	drg. Anis Noviani	Dokter Gigi Ahli Madya	Anggota
7	Bekti Purbiari, AMG	Nutrisionis Penyelia	Anggota
8	Sri Wahyuni, A. Md Keb	Bidan Terampil	Anggota

B. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Kegiatan pelaksanaan penilaian kinerja puskesmas meliputi :

1. Pengumpulan Data

- a. Hasil kegiatan yang diperhitungkan adalah hasil kegiatan pada periode waktu januari sampai dengan Desember 2023;
- b. Data untuk menghitung hasil kegiatan diperoleh dari Sistem Informasi Puskesmas, yang mencakup pencatatan dan pelaporan kegiatan puskesmas dan jaringannya, survey lapangan, laporan lintas sector terkait, dan laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas Kebakkramat II

2. Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data penilaian kinerja puskesmas meliputi:

- a. Kegiatan untuk meneliti kelengkapan dan kebenaran data yang dikumpulkan (cleaning dan editing);
- b. Kegiatan perhitungan khususnya untuk mendapatkan nilai keadaan dan pencapaian hasil kegiatan Puskesmas (calculating);
- c. Kegiatan memasukan data dalam suatu tabulasi yang akan menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (tabulating).

C. Penghitungan Cakupan Hasil Kinerja Puskesmas

1. Dihitung dengan membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan target yang telah ditentukan
2. Pada kolom keterangan sebagaimana dalam format penilaian, diisi apakah indicator tersebut tercapai, tidak tercapai, belum terlaksana, tidak ada kasus
3. Untuk indicator yang tidak tercapai, maka dilakukan analisis

Untuk menghitung hasilnya dalam kelompoknya masing-masing, perlu dihitung hasil reratanya secara bertingkat. Cara perhitungan cakupan adalah angka target (T) merupakan pembagi (denominator) terhadap pencapaian hasil kegiatan (H) dalam proses pengolahan data. Cakupan diperoleh dengan menghitung pencapaian hasil kegiatan dibagi dengan target (H/T) untuk setiap variabel. Hasil penilaian dikalikan dengan bobot, kemudian dijumlahkan

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan penghitungan sebagai berikut :

a. Penilaian Cakupan Kegiatan Program dan Pelayanan Kesehatan.

Cakupan subvariabel dan variabel. Cakupan subvariabel (SV) dihitung dengan membagi hasil pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100 atau

$$SV (\%) = H / T \times 100\%$$

Cakupan variabel (V) dihitung dengan menjumlah seluruh nilai sub variabel (SV) kemudian dibagi dengan jumlah variabel (n) atau $V (\%) = SV/n$.

Jadi nilai cakupan kegiatan pelayanan kesehatan adalah Rerata per jenis kegiatan. Kinerja cakupan pelayanan di kelompokkan sbb :

- 1) Kelompok I (kinerja baik) : Tingkat pencapaian hasil $> 91 \%$
- 2) Kelompok II (kinerja cukup) : Tingkat pencapaian hasil $81 - 91 \%$
- 3) Kelompok III (kinerja kurang) : Tingkat pencapaian hasil $\leq 81 \%$

b. Penilaian Indikator Kinerja Manajemen Puskesmas

Penilaian Indikator Kinerja manajemen puskesmas dikelompokkan menjadi 6 (enam) kelompok :

- 1) Manajemen Umum Puskesmas
- 2) Manajemen Sumber Daya
- 3) Manajemen Ketenagaan
- 4) Manajemen Keuangan
- 5) Manajemen Jaringan dan jejaring
- 6) Manajemen Mutu

Penilaian kegiatan manajemen puskesmas dengan mempergunakan skala nilai sbb :

- Skala 1 nilai 4
- Skala 2 nilai 7
- Skala 3 nilai 10

Nilai masing–masing kelompok manajemen adalah rata-rata nilai kegiatan masing – masing kelompok manajemen. Sedangkan nilai manajemen puskesmas adalah rata-rata nilai kelompok manajemen atau :

(Nilai manajemen umum puskesmas + nilai manajemen sumber daya + nilai manajemen ketenagaan + nilai manajemen keuangan + nilai manajemen jaringan dan jejaring + nilai manajemen mutu) dibagi 6.

Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas sebagai berikut :

- 1) Kelompok I (Kinerja baik) : Nilai $\geq 8,5$
- 2) Kelompok II (Kinerja Cukup) : Nilai $5,5 - < 8,5$
- 3) Kelompok III (Kinerja kurang) : Nilai $< 5,5$

c. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan dan Manajemen UPT Puskesmas Kebakkramat II Tahun 2023

1) HASIL KINERJA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS TAHUN 2023

Tabel 7. Hasil Kinerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas Tahun 2023

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARG ET PKP	SATU AN (%)	SASAR AN ABSOL UT	TARG ET SASAR AN ABSOL UT	SATUAN ABSOLUT	REALIS ASI CAPAIA N ABSOL UT	CAPAI AN (%)	VARIA BEL	SUB VARIA BEL	KET
A	INDIKATOR PENILAIAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL DAN PERKESMAS									97,91%		
1	PROMOSI KESEHATAN									100%		
a	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada										100,00 %	
	1)	Rumah Tangga Sehat	90	%	9086	8177	Rumah tangga	8528	104,29		100,00 %	Terca pai
	2)	Pendataan PHBS Institusi Pendidikan	100	%	22	22	institusi	22	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Pendataan PHBS Institusi Kesehatan	100	%	9	9	institusi	9	100,00		100,00 %	Terca pai
	4)	Pendataan PHBS Tempat- Tempat Umum (TTU)	100	%	92	92	lokasi / tempat	92	100,00		100,00 %	Terca pai
	5	Pendataan PHBS tempat kerja	100	%	5	5	tempat kerja	5	100,00		100,00 %	Terca pai
b	Peningkatan promosi kesehatan dan kualitas upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat										100,00 %	
	1)	Media Informasi kesehatan yang berfungsi	100	%	4	4	jenis	4	100,00		100,00 %	Terca pai
	2)	Penyuluhan Napza	5	%	847	42	Penyuluha n	94	221,96		100,00 %	Terca pai
	3)	Desa siaga aktif Mandiri	30	%	5	2	Desa/kelur ahan	2	133,33		100,00 %	Terca pai
	4)	Posyandu Mandiri	30	%	34	10	posyandu	21	205,88		100,00 %	Terca pai
	5)	Posyandu Aktif	85	%	34	29	posyandu	34	117,65		100,00 %	Terca pai
	6)	Pembinaan organisasi kemasyarak atan	30	%	6	2	Ormas	3	166,67		100,00 %	Terca pai
	7)	Pembinaan UKBM	80	%	15	12	UKBM	15	125,00		100,00 %	Terca pai
	8)	Advokasi Kesehatan	100	%	5	5	Desa/kelur ahan	5	100,00		100,00 %	Terca pai
	9)	Pembinaan UKS/M	50	%	22	11	sekolah	22	200,00		100,00 %	Terca pai
2	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN									100%		
a	Penyehatan Air										100,00 %	
	1)	Persentase Inspeksi Kesehatan Lingkungan Sarana Air Bersih	10	%	2316	232	Sarana air bersih	232	100,17		100,00 %	Terca pai

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KET
	2)	Pengawasan Kualitas Air PDAM	100	%	1	1	Jaringan PDAM	1	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Pembinaan Kelompok Pemakai Air (Pokmair)	100	%	30	30	Pokmair	33	110,00		100,00 %	Terca pai
b	Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan										100,00 %	
	1)	Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	30	%	38	11	TPP	11	100,00		100,00 %	Terca pai
c	Pemberdayaan, Penyehatan Keluarga dan Jamban Sehat										100,00 %	
	1)	Persentase pasien/klien dengan penyakit berbasis lingkungan yang mendapat Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Yankesling)	25	%	239	60	Pasien/Klien	62	103,77		100,00 %	Terca pai
	2)	Persentase Desa/Kelurahan yang dilakukan Pemicuan STBM dan di Verifikasi	100	%	5	5	Desa/kelurahan	5	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Persentase Penduduk Akses Jamban Sehat	100	%	32567	32567	penduduk	32567	100,00		100,00 %	Terca pai
	4)	Persentase Penduduk Akses Air Bersih	100	%	32567	32567	Penduduk	32567	100,00		100,00 %	Terca pai
	5)	Persentase Rumah Tangga Yang Telah Melaksanakan CTPS	100	%	10847	10847	KK	10847	100,00		100,00 %	Terca pai
	6)	Rumah Tangga yang melaksanakan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT)	100	%	10847	10847	KK	10847	100,00		100,00 %	Terca pai
	7)	Rumah Tangga yang melaksanakan Pengelolaan Sampah	50	%	10847	5424	KK	5513	101,65		100,00 %	Terca pai
	8)	Rumah Tangga yang melaksanakan Pengelolaan Limbah Cair	50	%	10847	5424	KK	8896	164,03		100,00 %	Terca pai
	9)	Rumah yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan	5	%	9039	452	Rumah	452	100,00		100,00 %	Terca pai

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR	TARG ET PKP	SATU AN (%)	SASAR AN ABSOL UT	TARG ET SASAR AN ABSOL UT	SATUAN ABSOLUT	REALIS ASI CAPAIA N ABSOL UT	CAPAI AN (%)	VARIA BEL	SUB VARIA BEL	KET
d	Pembinaan dan Pengawasan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)									100,00 %	
	1) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)	50	%	120	60	TFU	61	101,67		100,00 %	Terca pai
e	Pembinaan dan Pengawasan Tempat Pengelolaan Pestisida									100,00 %	
	1) Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan Pestisida	100	%	4	4	Tempat	4	100,00		100,00 %	Terca pai
3	PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA								98,53%		
a	Upaya Kesehatan Ibu									92,67%	
	1) Persentase Pelayanan ibu hamil K1	100	%	414	414	Ibu hamil	414	100,00		100,00 %	Terca pai
	2) Persentase Pelayanan ibu hamil K1 USG	100	%	414	414	Ibu hamil	395	95,41		95,41%	tidak tercap ai
	3) Persentase Pelayanan ibu hamil K5 USG	100	%	414	414	Ibu hamil	403	97,34		97,34%	tidak tercap ai
	4) Persentase Pelayanan ibu hamil K6	95	%	414	393	Ibu hamil	403	102,47		100,00 %	Terca pai
	5) Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	100	%	377	377	Ibu bersalin	387	102,65		100,00 %	Terca pai
	6) Persentase komplikasi Maternal	92	%	83	76	Ibu Hamil	79	103,46		100,00 %	Terca pai
	7) Persentase Pelayanan Nifas (KF) 4 oleh tenaga kesehatan	100	%	387	387	Ibu Nifas	387	100,00		100,00 %	Terca pai
	8) Persentase Ibu Hamil dengan 4T (Terlalu Tua > 35 Th, Terlalu Muda <20Th, Terlalu sering dan Terlalu rapat)	20	%	414	83	Ibu Hamil	22	26,57		26,57%	tidak tercap ai
	9) Persentase Pelayanan kesehatan neonatus 0 - 28 hari (KN Lengkap)	100	%	382	382	Neonatus	382	100,00		100,00 %	Terca pai
	10) Persentase Neonatal mengalami komplikasi yang ditangani	92	%	58	53	Neonatus	58	108,70		100,00 %	Terca pai
	11) Persentase Pelayanan Kesehatan bayi 29 hari-12 bulan (Kunjungan Bayi)	100	%	366	366	Bayi	366	100,00		100,00 %	Terca pai

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARG ET PKP	SATU AN (%)	SASAR AN ABSOL UT	TARG ET SASAR AN ABSOL UT	SATUAN ABSOLUT	REALIS ASI CAPAIA N ABSOL UT	CAPAI AN (%)	VARIA BEL	SUB VARIA BEL	KET
b	Upaya Kesehatan Balita dan Anak Pra Sekolah										100,00 %	
	1)	Persentase Pelayanan anak Balita (12-59 bulan)	100	%	1463	1463	Anak Balita	1463	100,00		100,00 %	Terca pai
	2)	Persentase Pelayanan Balita (0-59 bulan)	100	%	2022	2022	Balita	2022	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Persentase Pelayanan kesehatan balita sakit yang dilayani dengan MTBS	90	%	1028	925	Balita	1011	109,27		100,00 %	Terca pai
c	Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah (AUS) dan Remaja										100,00 %	
	1)	Persentase pelayanan Kesehatan remaja (10- 19 tahun) yang mendapat pelayanan kesehatan remaja	75	%	4961	3721	Remaja	4926	132,39		100,00 %	Terca pai
	2)	Persentase Sekolah melaksana n pelayana n penjarin g kesehatan	100	%	21	21	Sekolah	21	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Persentase Anak Usia Sekolah (AUS) Kelas 1 dan kelas 7 yang mendapat pelayanan Penjarin g kesehatan	100	%	780	780	Anak Sekolah	780	100,00		100,00 %	Terca pai
	4)	Pelayanan kesehatan Catin	100	%	364	364	Catin	364	100,00		100,00 %	Terca pai
d	Pelayanan Keluarga Berencana										100,00 %	
	1)	Persentase pelayanan peserta KB aktif di wilayah Puskesmas	70	%	5448	3814	Peserta KB	3971	104,13		100,00 %	Terca pai
e	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut										100,00 %	
	1)	Persentase Pelayanan kesehatan Usia Lanjut (> 60 tahun)	100	%	5672	5672	lansia	5672	100,00		100,00 %	Terca pai
4	Pelayanan Gizi									100%		
	1)	Persentase balita Gizi Kurang Mendapat PMT	100	%	96	96	Balita	96	100,00		100,00 %	Terca pai
	2)	Persentase Ibu hamil KEK Mendapat PMT	100	%	41	41	Ibu Hamil	41	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Persentase balita yang mendapat Vitamin A	100	%	2094	2094	Balita	2094	100,00		100,00 %	Terca pai

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KET
	4)	Persentase remaja putri yang mendapat TTD	80	%	1709	1709	Remaja Putri	1709	100,00		100,00 %	Terca pai
	5)	Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium	98	%	260	255	Rumah tangga	258	101,26		100,00 %	Terca pai
	6)	Bayi mendapat asi eksklusif (0-6 bln)	64	%	269	172	Bayi	182	105,72		100,00 %	Terca pai
	7)	Persentase penemuan balita stunted yang diperiksa dokter	50	%	83	42	Balita	63	151,81		100,00 %	Terca pai
	8)	Persentase balita dientry di aplikasi EPPGBM	80	%	1921	1537	Balita	1877	122,14		100,00 %	Terca pai
5	Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit									88,97%		
a	P2 TB Paru										80,09%	
	1)	Penemuan penderita TB semua Type	90	%	71	66	Kasus	21	32,00		32,00%	Tidak Terca pai
	2)	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart	100	%	359	359	Orang	260	72,42		72,42%	Tidak Terca pai
	3)	Penderita TBC yang mendapat pelayanan sesuai standart	100	%	21	21	Penderita	21	100,00		100,00 %	Terca pai
	4)	Keberhasilan pengobatan Pasien TBC (Succes Rate)	>90	%	26	24	Kasus	25	104,17		100,00 %	Terca pai
	5)	Investigasi Kontak penderita TBC	100	%	21	21	Penderita	16	76,19		76,19%	Tidak Terca pai
	6)	Penemuan Kasus TBC anak (umur 0-14 Tahun)	7	%	66	5	Kasus	4	80,00		80,00%	Tidak Terca pai
	7)	Kasus TBC yang ditemukan dan dirujuk oleh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan (active case finding)	16	%	21	3	Kasus	10	333,33		100,00 %	Terca pai
b	Malaria										0,00%	
	1)	Penyelidikan epidemiologi penderita malaria yang ditemukan	100	%	0	0	Penderita	0	0,00		0,00%	Tdk ada kasus
c	Kusta										0,00%	
	1)	Pengobatan Penderita kusta yang	100	%	0	0	Penderita	0	0,00		0,00%	Tdk ada kasus

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARG ET PKP	SATU AN (%)	SASAR AN ABSOL UT	TARG ET SASAR AN ABSOL UT	SATUAN ABSOLUT	REALIS ASI CAPAIA N ABSOL UT	CAPAI AN (%)	VARIA BEL	SUB VARIA BEL	KET
		ditemukan										
	2)	Investigasi Kontak penderita kusta	100	%	0	0	Penderita	0	0,00		0,00%	Tdk ada kasus
d	ISP A										95,77%	
	1)	Penderita pneumonia pada balita yang ditemukan	60	%	118	71	Kasus	68	95,77		95,77%	Tdk Terca pai
e	Dia re										67,43%	
	1)	Penderita Diare yang ditemukan	80	%	879	703	Kasus	474	67,43		67,43%	Tidak Terca pai
f	DB D										100,00 %	
	1)	Kasus DBD/Chikun gunya yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi	100	%	14	14	Kasus	14	100,00		100,00 %	Terca pai
	2)	Angka Bebas Jentik	≥95	%	903	903	Rumah	851	94,24		94,24%	Tidak Terca pai
g	HIV										90,39%	
	1)	Pasien IMS di test HIV	100	%	17	17	Pasien	8	47,06		47,06%	Tidak Terca pai
	2)	Pengobatan penderita IMS yang ditemukan	100	%	17	17	Kasus	17	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Ibu hamil yang diberikan konseling dan testing HIV	100	%	414	414	Ibu Hamil	414	100,00		100,00 %	Terca pai
	4)	Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan SIFILIS	100	%	414	414	Ibu Hamil	414	100,00		100,00 %	Terca pai
	5)	Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis-B	100	%	414	414	Ibu Hamil	414	100,00		100,00 %	Terca pai
	6)	Jumlah Sekolah (SMP & SMA) yang diberikan KIE pencegahan HIV	100	%	5	5	Sekolah	5	100,00		100,00 %	Terca pai
	7)	Penderita HIV yang dikaji TB	100	%	0	0	Penderita		0,00		0,00%	Tidak ada Kasus
	8)	Penderita TBC yang dikonseling dan testing HIV	100	%	21	21	Penderita	18	85,71		85,71%	Tidak Terca pai
h	Surveilans dan Imunisasi										100,00 %	
	1)	Desa atau Kelurahan Universal Child Imunization (UCI)	100	%	5	5	Desa/kelur ahan	5	100,00		100,00 %	Terca pai
	2)	Imunisasi Dasar	95	%	361	343	Bayi	366	106,72		100,00 %	Terca pai

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARG ET PKP	SATU AN (%)	SASAR AN ABSOL UT	TARG ET SASAR AN ABSOL UT	SATUAN ABSOLUT	REALIS ASI CAPAIA N ABSOL UT	CAPAI AN (%)	VARIA BEL	SUB VARIA BEL	KET
		Lengkap										
	3)	BIAS MR	98	%	328	321	Murid	328	102,04		100,00 %	Terca pai
	4)	Imunisasi Lanjutan MR	90	%	470	423	Baduta	473	111,82		100,00 %	Terca pai
	5)	Persentase Penemuan dan penangan kasus campak klinis yang diperiksa laboratorium	100	%	3	3	Suspect	3	100,00		100,00 %	Terca pai
	6)	Persentase Penemuan dan penanganan penderita AFP usia < 15 tahun	100	%	1	1	Kasus	1	100,00		100,00 %	Terca pai
	7)	Ketepatan laporan SKDR penyakit potensial KLB	85	%	52	44	Laporan	52	117,65		100,00 %	Terca pai
	8)	Kelengkapan laporan SKDR penyakit potensial KLB	100	%	52	52	Laporan SKDR Mingguan	52	100,00		100,00 %	Terca pai
	9)	Alert SKDR yang direspon	100	%	12	12	Alert/sinyal	12	100,00		100,00 %	Terca pai
	10)	Cakupan KLB yang di tangani kurang dari 24 jam	100	%	0	0	KLB		0,00		0,00%	Tdk ada kasus
	11)	Cakupan pemeriksaan kesehatan CJH masa keberangkat an	100	%	18	18	CJH	18	100,00		100,00 %	Terca pai
	12)	Cakupan Pembinaan kesehatan calon jamaah haji masa keberangkat an	100	%	18	18	CJH	18	100,00		100,00 %	Terca pai
i	P2PTM & KESWA										88,84%	
	1)	Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30	%	4954	1156	Perempua n usia 30- 50 th	138	11,94		11,94%	Tidak tercap ai
	2)	Desa / Kelurahan yang melaksana n kegiatan Posbindu PTM	100	%	5	5	Desa/kelur ahan	5	100,00		100,00 %	Terca pai
	3)	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	100	%	17150	17150	Orang	17150	100,00		100,00 %	Terca pai
	4)	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	%	5348	5348	Penderita	5348	100,00		100,00 %	Terca pai

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARG ET PKP	SATU AN (%)	SASAR AN ABSOL UT	TARG ET SASAR AN ABSOL UT	SATUAN ABSOLUT	REALIS ASI CAPAIA N ABSOL UT	CAPAI AN (%)	VARIA BEL	SUB VARIA BEL	KET
	5)	Pelayanan Kesehatan Penderita DM	100	%	541	541	Penderita	541	100,00		100,00 %	Terca pai
	6)	Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	100	%	87	87	Penderita	87	100,00		100,00 %	Terca pai
	7)	Deteksi dini gangguan indera penglihatan dan atau pendengaran	45	%	32567	13027	Penduduk	13146	100,91		100,00 %	Terca pai
	8)	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatka n skrining	60	%	6168	3701	Penduduk	3281	88,65		88,65%	Tidak Terca pai
	9)	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes	60	%	205	123	Penderita	108	87,80		87,80%	Tidak Terca pai
	10)	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun yang mendapatka n skrining kesehatan di posbindu PTM	10	%	25148	2515	Penduduk	2765	109,95		100,00 %	Terca pai
6	Perawatan Kesehatan Masyarakat									100,00 %		
	1)	Pelaksanaan Perkesmas Puskesmas	100	%	34	34	Kunjungan	41	120,59		100,00 %	Terca pai
B.	INDIKATOR PENILAIAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN									100%		
a	Kesehatan Kerja									100%		
	1)	Persentase Pos UKK yang dilakukan pembinaan kesehatan kerja (sosialisasi, penyuluhan, fasilitasi pengendalia n risiko kerja) dalam kurun waktu 1 tahun	90	%	1	1	POS	1	100,00		100%	Terca pai
	2)	Persentase Perusahaan yang dilakukan pembinaan kesehatan kerja (sosialisasi, penyuluhan, fasilitasi pengendalia n risiko kerja) dalam	10	%	4	1	Perusahaa n	1	100,00		100%	Terca pai

N O	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR		TARG ET PKP	SATU AN (%)	SASAR AN ABSOL UT	TARG ET SASAR AN ABSOL UT	SATUAN ABSOLUT	REALIS ASI CAPAIAN ABSOL UT	CAPAI AN (%)	VARIA BEL	SUB VARIA BEL	KET
		kurun waktu 1 tahun										
b	Kesehatan Olah Raga									100%		
	1)	Pembinaan Kebugaran Jasmani Kelompok Olahraga Masyarakat	10	%	37	4	olahraga	4	100,00		100%	Terca pai
	2)	Pemeriksaan Kebugaran Jasmani pada Calon Jamaah Haji	100	%	18	18	CJH	18	100,00		100%	Terca pai
c	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer Terintegrasi									100%		
	1)	Pembinaan penyehat tradisional	50	%	3	2	Hattra	2	100,00		100%	Terca pai
	2)	Pembinaan Kelompok Asuhan mandiri Taman Obat Keluarga(Asman TOGA) dan Akupresur serta pemanfaatan pada sasaran masyarakat	10	%	4	1	Kelompok	1	100,00		100%	Terca pai
d	Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat									100%		
	1)	Pembinaan Kesehatan Gigi dan Mulut	100	%	5	5	Desa/ kelurahan	5	100,00		100%	Terca pai
C. INDIKATOR UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP)										100,00 %		
1. Pelayanan Non Rawat Inap										100,00 %		
	a	Angka Kontak	100	%	≥ 150	≥ 150	per mil	167,75	112,00		100,00 %	Terca pai
	b	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik (RRNS)	100	%	≤ 2	≤ 2	%	0	100,00		100,00 %	Terca pai
2. Pelayanan Gigi										100,00 %		
	a	Bumil yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi	100	%	395	395	ibu hamil	414	104,81		100,00 %	Terca pai
3. Pelayanan Kefarmasian										100,00 %		
	a	Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Fornas	60	%	142	85	item obat	113	132,63		100,00 %	Terca pai
	b	Penggunaan obat rasional	68	%	100	68	%	76,74	112,85		100,00 %	Terca pai

Jadi kinerja pelayanan UPT Puskesmas Kebakkramat II) tahun 2023 adalah : (KINERJA UKM ESENSIAL + KINERJA UKM PENGEMBANGAN + KINERJA UKP)/3 = (97,91% + 100% + 100%)/3 = 99,30%, KESIMPULAN : KATEGORI **BAIK**

**2) HASIL KINERJA PELAYANAN MANAJEMEN PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II
TAHUN 2023**

Tabel 8. Hasil Kinerja Pelayanan Manajemen Puskesmas Kebakkramat II tahun 2023

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	KET
	PENILAIAN MANAJEMEN PUSKESMAS			9,92
1	MANAJEMEN UMUM PUSKESMAS		10	
a	Menyusun rencana lima tahunan dan rincian rencana tahunan	10	10	Tercapai
b.	Menyusun Rencana Usulan Kegiatan (RUK) n+1 dan RUK Perubahan (yang telah disetujui)	10	10	Tercapai
c.	Penyusunan RPK dan RPK perubahan secara terinci dan lengkap sesuai RUK yang telah disetujui	10	10	Tercapai
d.	Membuat Perjanjian Kinerja (PK) penetapan di awal tahun dan PK Perubahan	10	10	Tercapai
e.	Mengentry SIRUP	10	10	Tercapai
f.	Mengentry SIERA	10	10	Tercapai
g.	Lokakarya mini bulanan	10	10	Tercapai
h.	Minlok tribulan	10	10	Tercapai
i.	Puskesmas menyusun PKP	10	10	Tercapai
j.	Puskesmas melakukan Survey Kepuasan Masyarakat	10	10	Tercapai
k.	Nilai IKS Puskesmas	10	10	Tercapai
l.	Menyusun Laporan Realisasi Anggaran BOK Puskesmas (melalui e-renggar)	10	10	Tercapai
2	Manajemen Sumber Daya		9,6	
a.	Manajemen Alat Kesehatan		8	

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	KET
1)	Melaksanakan updating ASPAK sesuai standar	10	10	Tercapai
2)	Melaksanakan updating kondisi alat kesehatan sesuai standar	10	10	Tercapai
3)	Melaksanakan kalibrasi alat kesehatan sesuai standar	10	4	Tidak tercapai
b.	Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan obat, vaksin, reagen dan bahan habis pakai)		10	
1)	Ketersediaan obat dan vaksin terhadap 45 item obat indikator	10	10	Tercapai
2)	Pengelolaan obat, vaksin dan bahan habis pakai	10	10	Tercapai
3)	Pencatatan suhu pada ruangan penyimpanan	10	10	Tercapai
4)	Dokumen distribusi ke sub unit	10	10	Tercapai
5)	Pemantauan dan Evaluasi terhadap kinerja sub unit	10	10	Tercapai
c.	Administrasi obat		10	
1)	Pengelolaan resep	10	10	Tercapai
2)	Pencatatan dalam Kartu stok	10	10	Tercapai
3)	LPLPO	10	10	Tercapai
4)	Narkotika dan Psikotropika	10	10	Tercapai
d.	Manajemen Pelayanan Kefarmasian		10	
1)	Apoteker	10	10	Tercapai
2)	Tenaga Teknis Kefarmasian	10	10	Tercapai
3)	Pengkajian & Pelayanan Resep	10	10	Tercapai
4)	Konseling	10	10	Tercapai
5)	Pelayanan Informasi Obat (PIO)	10	10	Tercapai
e.	Manajemen Informasi Kesehatan		10	
1)	Puskesmas menyelenggarakan Sistem Informasi Puskesmas	10	10	Tercapai
2)	Puskesmas menyediakan Informasi Pelayanan Publik dalam Media Keterbukaan Informasi Publik	10	10	Tercapai
3	Manajemen Ketenagaan		10	Tercapai

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	KET
a.	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)		10	Tercapai
1)	Semua pegawai menyusun SKP lengkap yang meliputi rencana, penilaian dan Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai	10	10	Tercapai
2)	Semua menyelesaikan SKP tepat waktu (sasaran kinerja di awal tahun/bulan Januari, capaian di akhir tahun/bulan)	10	10	Tercapai
3)	Butir kegiatan sesuai dengan jabatan masing-masing pegawai	10	10	Tercapai
4)	Penilaian kinerja sesuai dengan rencana kinerja yang ditetapkan	10	10	Tercapai
5)	Hasil evaluasi kinerja minimal baik	10	10	Tercapai
6)	Penyusunan SKP Sesuai ketentuan (penanggalan, pejabat yang bertanda tangan)	10	10	Tercapai
b.	Pelaksanaan in house training	10	10	Tercapai
c.	Melakukan updating data SDM kesehatan	10	10	Tercapai
4	Manajemen Keuangan		10	
a.	Pendapatan Puskesmas BLUD.	10	10	Tercapai
b.	Data Realisasi Keuangan	10	10	Tercapai
c.	Kepala Puskesmas melakukan Pemeriksaan keuangan	10	10	Tercapai
d.	Laporan Keuangan BLUD	10	10	Tercapai
a	Pembinaan jaringan dan jejaring pelayanan Puskesmas	10	10	Tercapai
5	Manajemen Jaringan dan Jejaring		10	
	Pembinaan Jaringan dan jejaring Pelayanan Puskesmas	10	10	Tercapai
6	MANAJEMEN MUTU		9,95	
a	Indikator Nasional Mutu		10	
1)	Indikator Mutu Admen		10	
	Kepuasan Pasien	≥ 80	10	Tercapai
2)	Indikator Mutu UKM		10	

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	KET
a)	Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus Sensitif Obat (SO)	90%	10	Tercapai
b)	Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan <i>Ante Natal Care</i> (ANC) Sesuai Standar	100%	10	Tercapai
2)	Indikator Mutu UKP		10	
a)	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 85%	10	Tercapai
b)	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung diri (APD)	100%	10	Tercapai
c)	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	10	Tercapai
b	Indikator Mutu Prioritas Puskesmas (IMPP)		10	
1)	Indikator Mutu Admen		10	
	Ketepatan dan kelengkapan pelaporan P2 TB Paru	100%	10	Tercapai
2)	Indikator Mutu UKM		10	
	Pemantauan kepatuhan minum obat TB oleh petugas	100%	10	Tercapai
3)	Indikator Mutu UKP		10	
	Kepatuhan terhadap SOP penemuan suspek TB di <i>ruang pemeriksaan Umum</i>	100%	10	Tercapai
c	Indikator Mutu Prioritas Pelayanan (IMPEL)		9,86	
1)	Indikator Mutu Admen		10	
	Ketenagaan		10	
a)	Kedisiplinan kerja tingkat kehadiran ASN	90 - 100%	10	Tercapai
	Sumber daya		10	
b)	Ketertiban pencatatan kartu inventaris barang dan ditempatkan sesuai ruangan	100%	10	Tercapai
2)	Indikator Mutu UKM		10	
a)	Promosi Kesehatan		10	
	Pembinaan posyandu dengan strata purnama	100%	10	Tercapai
b)	Kesehatan Lingkungan		10	
	Pembinaan kesehatan lingkungan tempat pengelolaan pangan belum standar	100%	10	Tercapai
c)	Kesehatan Keluarga		10	
	Pemantauan kesehatan ibu hamil	100%	10	Tercapai
d)	Gizi		10	
	Intervensi bumil KEK oleh bidan dan petugas gizi	100%	10	Tercapai
e)	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		10	
	Keberhasilan imunisasi lanjutan MR pada semua sasaran lanjutan MR	90%	10	Tercapai
3)	Indikator Mutu UKP		9,6	
a)	Waktu tunggu hasil <i>pelayanan laboratorium</i>	100%	10	Tercapai
b)	Waktu tunggu <i>pelayanan obat</i> racikan	100%	10	Tercapai
c)	Identifikasi Pasien dengan benar		10	
	Dilakukan prosedur tepat identifikasi pada kondisi khusus <i>di pendaftaran</i>	100%	10	Tercapai
d)	Komunikasi efektif dalam pelayanan		10	
	Penyampaian hasil kritis pemeriksaan penunjang diagnosis dari <i>laboratorium</i>	100%	10	Tercapai

NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	KET
e)	Keamanan obat yang perlu diwaspadai		10	
	<i>Double Check</i> pada pemberian obat yang mempunyai nama dan sediaan hampir sama (LASA/Look Alike Sound Alike) dan high alert (obat yang beresiko tinggi) <i>di ruang kefarmasian</i>	100%	10	Tercapai
f)	Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar		10	
	Dilakukan penandaan sisi operasi/ tindakan medis di <i>ruang gigi</i>	100%	10	Tercapai
g)	Mengurangi risiko infeksi akibat perawatan kesehatan		7	
	Identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) terutama <i>saat penerimaan pasien</i> oleh petugas penapis	100%	7	Tidak tercapai
h)	Mengurangi risiko cedera pasien akibat terjatuh		10	
	Dilakukan penapisan pasien dengan risiko jatuh di <i>ruang fisioterapi</i>	100%	10	Tercapai

Jadi kinerja manajemen UPT Puskesmas Kebakkramat II tahun 2023 =

(manajemen umum + manajemen sumber daya + manajemen ketenagaan + manajemen keuangan + manajemen jaringan dan jejaring + manajemen mutu)/6= (10 + 9,6 + 10 + 10 + 10 + 9,95)/6 = 9,92

KESIMPULAN : KATEGORI BAIK (9,92)

3) Kegiatan yang tidak tercapai Tahun 2023

a) UKM Esensial

NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR	TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUB VARIABEL	KET
1	Persentase Pelayanan ibu hamil K1 USG	100	%	414	414	Ibu hamil	395	95.41		95.41 %	tidak tercapai
2	Persentase Pelayanan ibu hamil K5 USG	100	%	414	414	Ibu hamil	403	97.34		97.34 %	tidak tercapai
3	Persentase Ibu Hamil dengan 4T (Terlalu Tua > 35 Th, Terlalu Muda <20Th, Terlalu sering dan Terlalu rapat)	20	%	395	79	Ibu Hamil	22	27,85		27,85 %	tidak tercapai
4	Penemuan penderita TB semua Type	90	%	71	66	Kasus	21	32		32,00 %	Tidak Tercapai
5	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart	100	%	359	359	Orang	260	72,42		72,42 %	Tidak Tercapai
6	Investigasi Kontak penderita TBC	100	%	21	21	Penderita	16	76,19		76,19 %	Tidak Tercapai

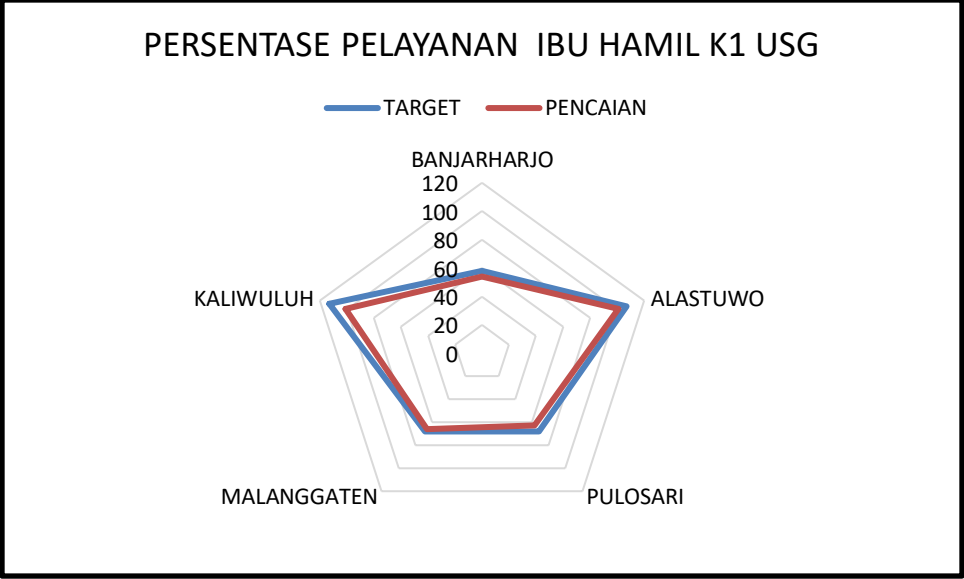
NO	UPAYA KESEHATAN / INDIKATOR	TARGET PKP	SATUAN (%)	SASARAN ABSOLUT	TARGET SASARAN ABSOLUT	SATUAN ABSOLUT	REALISASI CAPAIAN ABSOLUT	CAPAIAN (%)	VARIABEL	SUBVARIABEL	KET
7	Penemuan Kasus TBC anak (umur 0-14 Tahun)	7	%	66	5	Kasus	4	80		80%	Tidak Tercapai
8	Penderita pneumonia pada balita yang ditemukan	60	%	118	71	Kasus	68	96,05		96,05 %	Tdk Tercapai
9	Penderita Diare yang ditemukan	80	%	879	703	Kasus	471	67,70		67,70 %	Tidak Tercapai
10	Angka Bebas Jentik	≥95	%	903	903	Rumah	851	94.24		94.24 %	Tidak Tercapai
11	Pasien IMS di test HIV	100	%	17	17	Pasien	8	47,06		47,06 %	Tidak Tercapai
12	Penderita TBC yang dikonseling dan testing HIV	100	%	21	21	Penderita	18	85,71		85,71 %	Tidak Tercapai
13	Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30	%	4954	1156	Perempuan usia 30-50 th	138	11,94		11,94 %	Tidak tercapai
14	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining	60	%	6168	3701	Penduduk	3281	88,65		88,65 %	Tidak Tercapai
15	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes	60	%	205	123	Penderita	108	87,80		87,80 %	Tidak Tercapai

b) Manajemen Puskesmas

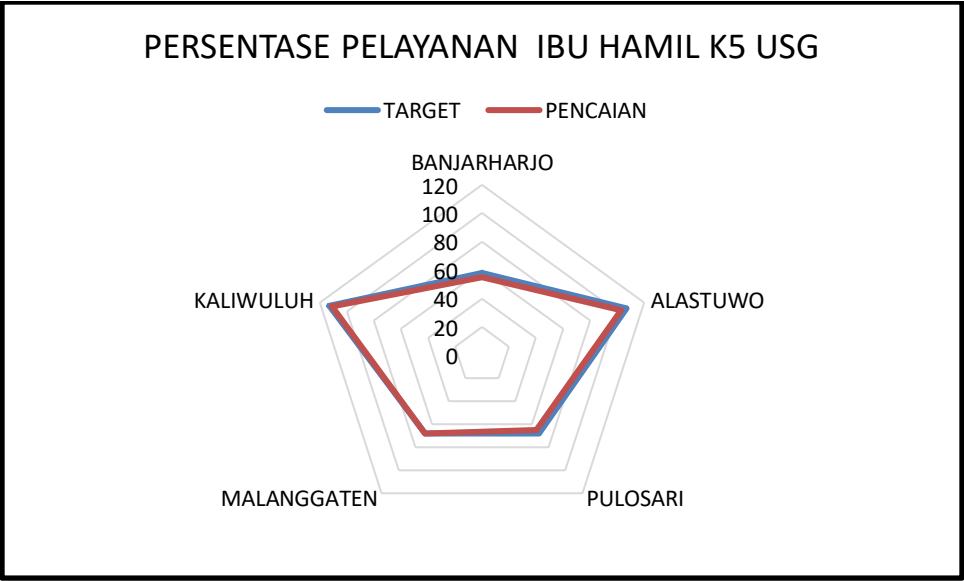
NO	JENIS VARIABEL	TARGET NILAI	HASIL	KET
1	Melaksanakan kalibrasi alat kesehatan sesuai standar	10	4	Tidak Tercapai
2	Identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) terutama saat <i>penerimaan pasien</i> oleh petugas penapis	10	7	Tidak Tercapai

D. Penyajian Data Dalam Bentuk Sarang Laba-Laba

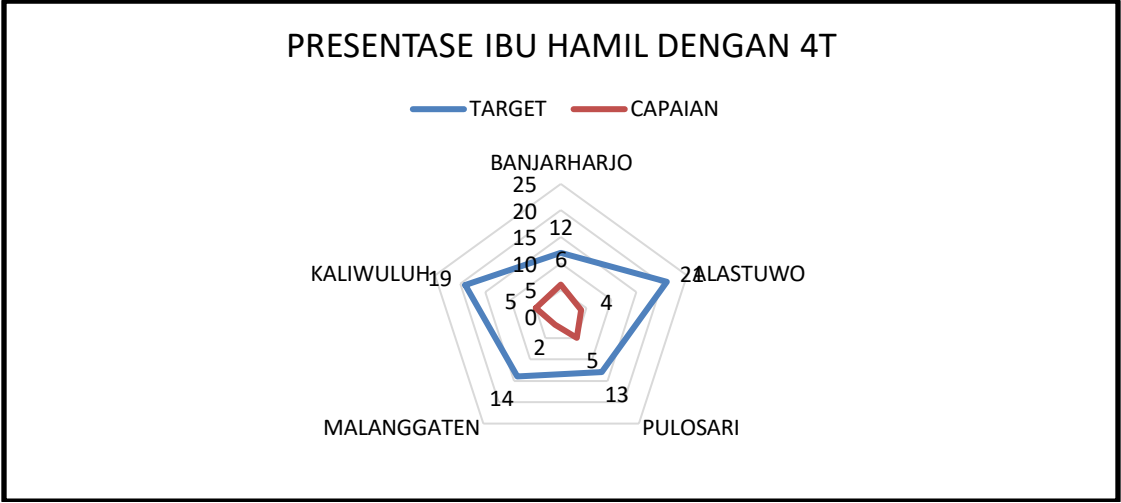
1. PERSENTASE PELAYANAN IBU HAMIL K1 USG		
DESA	TARGET	PENCAIAN
BANJARHARJO	58	54
ALASTUWO	107	101
PULOSARI	68	63
MALANGGATEN	68	66
KALIWULUH	113	101



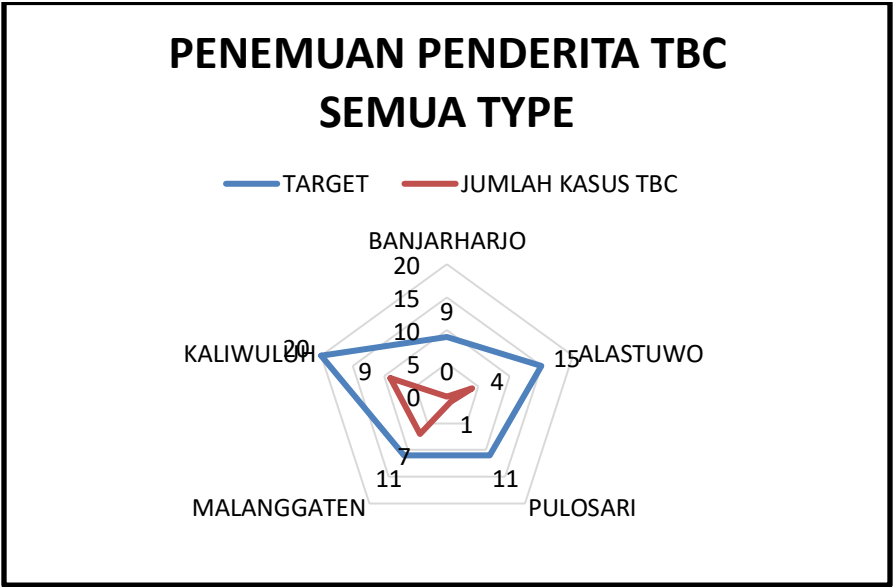
2. PERSENTASE PELAYANAN IBU HAMIL K5 USG		
DESA	TARGET	PENCAIAN
BANJARHARJO	58	55
ALASTUWO	107	103
PULOSARI	68	65
MALANGGATEN	68	68
KALIWULUH	113	111



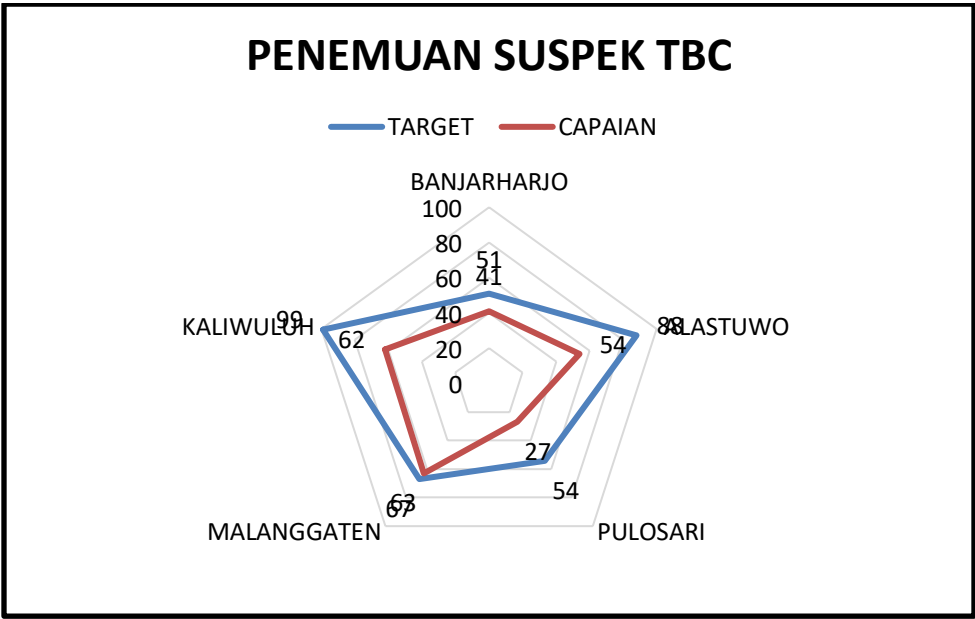
3. PRESENTASE IBU HAMIL DENGAN 4T		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	12	6
ALASTUWO	21	4
PULOSARI	13	5
MALANGGATEN	14	2
KALIWULUH	19	5



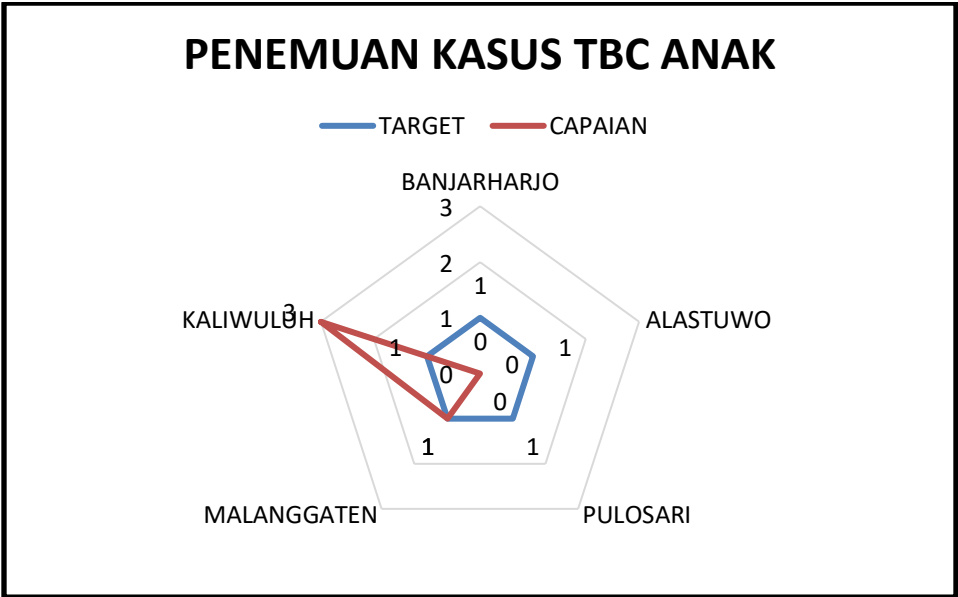
4. PENEMUAN PENDERITA TBC SEMUA TYPE		
DESA	TARGET	JUMLAH KASUS TBC
BANJARHARJO	9	0
ALASTUWO	15	4
PULOSARI	11	1
MALANGGATEN	11	7
KALIWULUH	20	9



5. PENEMUAN SUSPEK TBC		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	51	41
ALASTUWO	88	54
PULOSARI	54	27
MALANGGATEN	67	63
KALIWULUH	99	62

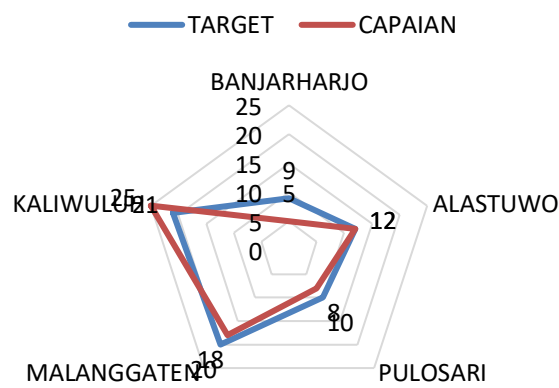


6.PENEMUAN KASUS TBC ANAK		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	1	0
ALASTUWO	1	0
PULOSARI	1	0
MALANGGATEN	1	1
KALIWULUH	1	3



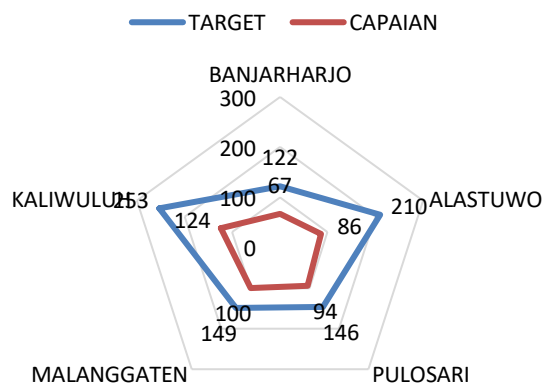
7.PNEUMONIA PADA BALITA		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	9	5
ALASTUWO	12	12
PULOSARI	10	8
MALANGGATEN	20	18
KALIWULUH	21	25

PNEUMONIA PADA BALITA

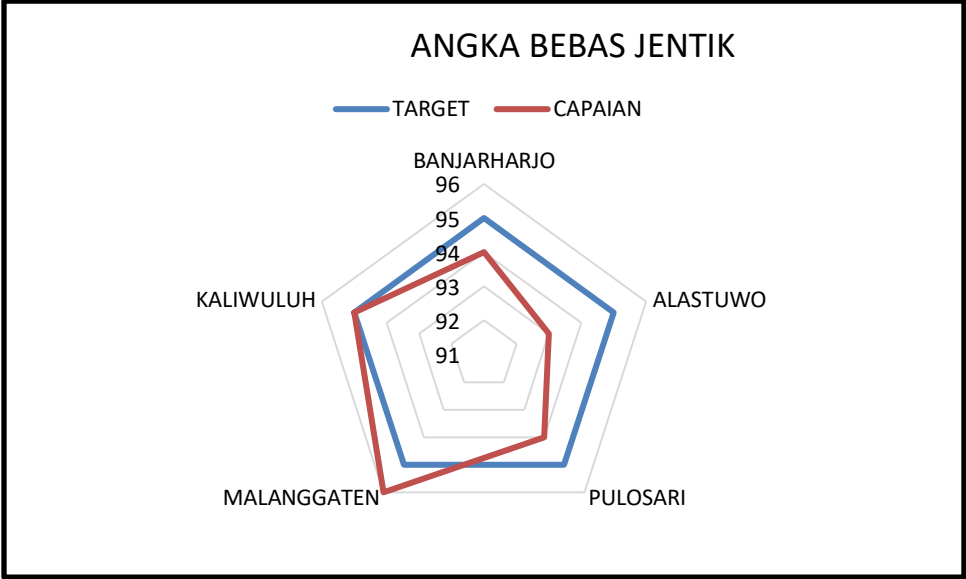


8.DIARE YANG DITEMUKAN		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	122	67
ALASTUWO	210	86
PULOSARI	146	94
MALANGGATEN	149	100
KALIWULUH	253	124

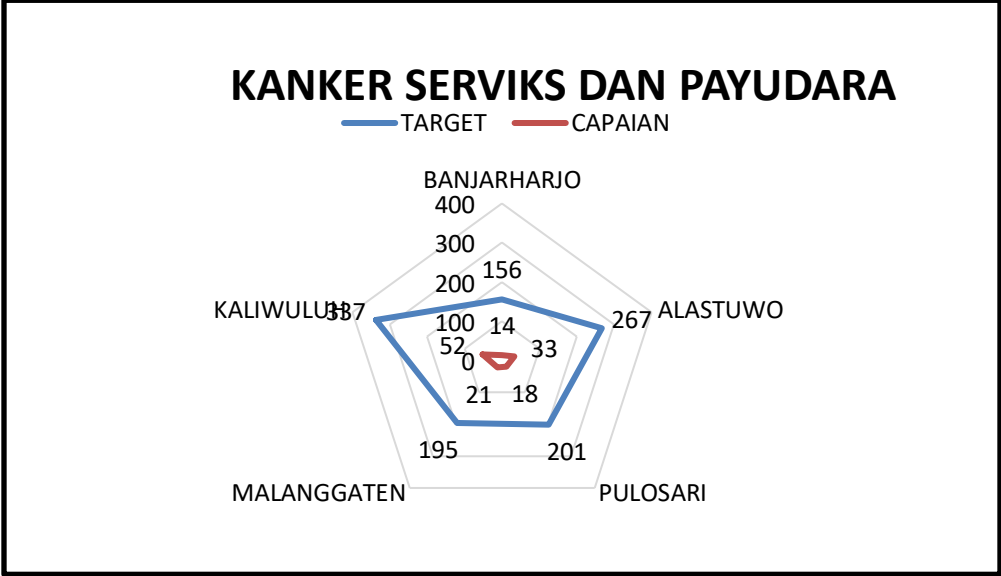
DIARE YANG DITEMUKAN



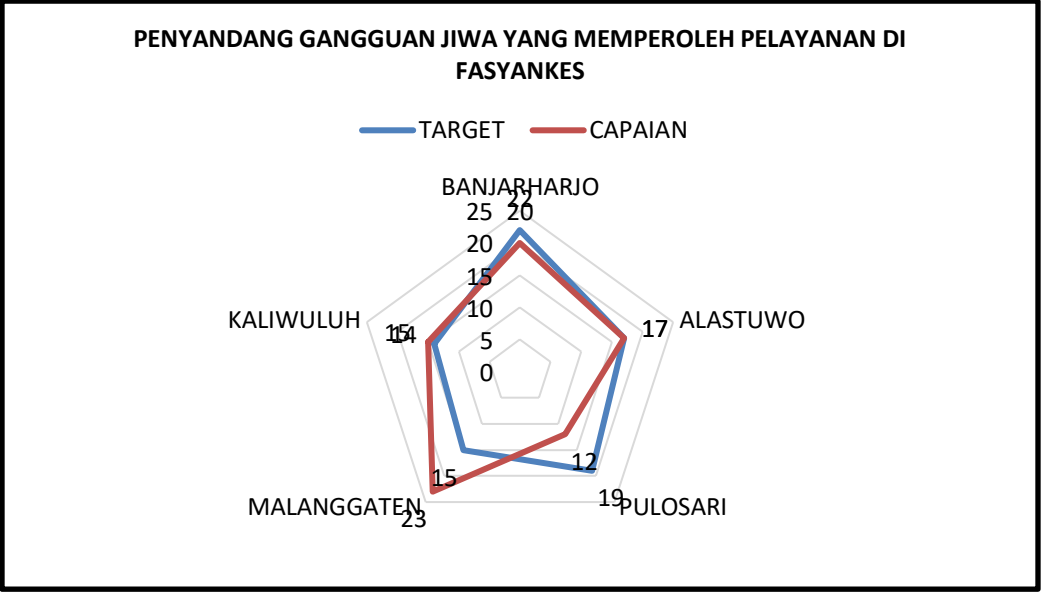
8. Angka Bebas Jentik		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	95	94,6
ALASTUWO	95	93,7
PULOSARI	95	94,5
MALANGGATEN	95	96,6
KALIWULUH	95	95,4



9. PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN YANG DIDETEKSI DINI KANKER SERVIKS DAN PAYUDARA		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	156	14
ALASTUWO	267	33
PULOSARI	201	18
MALANGGATEN	195	21
KALIWULUH	337	52



10. PENYANDANG GANGGUAN JIWA YANG MEMPEROLEH PELAYANAN DI FASYANKES		
DESA	TARGET	CAPAIAN
BANJARHARJO	22	20
ALASTUWO	17	17
PULOSARI	19	12
MALANGGATEN	15	23
KALIWULUH	14	15



BAB IV

ANALISA DATA DAN PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT

TABEL 9. Identifikasi Masalah, Alternatif Pemecahan Masalah, dan Rencana Tindak Lanjut

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA												
1	Pelayanan Ibu Hamil K1 USG masih Kurang	Ibu hamil di 5 desa	periode Januari s/d Desember 2023	Seluruh wilayah kerja Puskesmas Kebkkramat II	Pelayanan ibu hamil K1 USG kaliwuluh target 113capaian 101, malangaten target 68 capaian 66, pulosari target 68 capaian 63, alastuwo target 107 capaian 101, banjarharjo target 58 capaian 54	Membuat breakdown capaian per desa dan diinformasikan ke bidan desa capaian/ desa melalui pertemuan pokja UKM dan pertemuan kgi, bidan desa diminta untuk memantau ibu hamil yang usia kandungan 32-37 minggu belum melakukan USG	Petugas / bidan desa belum memahami adanya indikator kinerja tersebut -	Anggaran Untuk Pelayanan Ibu Hamil K1 USG belum ada		Cara penyampaian informasi ke ibu hamil belum optimal	Kurangnya dukungan suami / keluarga	a. Memberikan motivasi ke ibu hamil untuk mau di USG. b. Sosialisasi jadwal USG di media sosial maupun secara langsung pada bumil. c. Menyarankan bidan desa berkoordinasi dengan ibu hamil untuk mendaftar BPJS bagi yang belum d. In House traning tentang Manfaat pemeriksaan USG	a. Memberikan motivasi ke ibu hamil untuk mau di USG. b. Sosialisasi jadwal USG di media sosial maupun secara langsung pada bumil. c. Menyarankan bidan desa berkoordinasi dengan ibu hamil untuk mendaftar BPJS bagi yang belum d. In House traning tentang Manfaat pemeriksaan USG
2	Pelayanan Ibu Hamil K5 USG masih	Ibu hamil di 4 desa	periode Januari s/d	Terdapat 4 desa Yaitu Banjarharjo,	Pelayanan ibu hamil K5 USG	Membuat breakdown capaian per	- Kurangnya petugas	Anggaran Untuk Pelayanan		Cara penyampaian informasi	Kurangnya dukungan suami /	a. Memberikan motivasi ke ibu hamil untuk mau	a. Memberikan motivasi ke ibu hamil untuk mau

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Kurang 4 Desa		Desember 2023	Alastuwo, Pulosari, Kaliwuluh	kaliwuluh target 113, pulosari target 68, alastuwo target 107, banjarharjo target 58, capaian 55	desa dan diinformasikan ke bidan desa capaian/ desa melalui pertemuan pokja UKM dan pertemuan kgi, bidan desa diminta untuk memantau ibu hamil yang usia kandungan 32-37 minggu belum melakukan USG	dalam memberikan informasi jadwal usg terhadap ibu hamil	Ibu Hamil K5 USG belum ada		ke ibu hamil belum optimal	keluarga	di USG. b. Sosialisasi jadwal USG di media sosial maupun secara langsung pada bumil. c. Menyarankan bidan desa berkoordinasi dengan ibu hamil untuk mendaftar BPJS bagi yang belum d. In House training tentang Manfaat pemeriksaan USG	di USG. b. Sosialisasi jadwal USG di media sosial maupun secara langsung pada bumil. c. Menyarankan bidan desa berkoordinasi dengan ibu hamil untuk mendaftar BPJS bagi yang belum d. In House training tentang Manfaat pemeriksaan USG
3	Pelayanan Bumil dengan 4T kurang dari target	Ibu hamil di 5 desa	periode Januari s/d Desember 2023	Seluruh wilayah kerja Puskesmas Kebkkramat II	Pelayanan ibu hamil 4 T kaliwuluh target 19, malanggaten target 14, pulosari target 13, alastuwo target 21, banjarharjo target 12, capaian 6	Bagaimana Meningkatkan pelayanan ibu hamil yang 4T di 5 desa	- Petugas belum maksimal dalam melakukan pendataan ibu hamil dengan 4 T - Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan kader di desa	Anggaran Untuk deteksi dini untuk kader belum ada	sarana dan prasarana yang dimiliki Puskesmas belum dimanfaatkan secara maksimal	Kerjasama lintas sektor belum maksimal	Kurangnya kesadaran / malu mengatakan jika hamil beresiko secara dini	a. Memaksimalkan pendataan ibu hamil dengan 4T di 5 desa b. Mengusulkan dana untuk Memberdayakan kader untuk kunjungan rumah dengan bidan desa di 5 desa c. Menyiapkan sarana prasarana dalam pelaksanaan bumil 4T 5 desa d. Melakukan	a. Memaksimalkan pendataan ibu hamil dengan 4T di 5 desa, b. Memanfaatkan WAG sbg sarana komunikasi antara bidan desa, kader dan bumil c. Sosialisasi tentang bumil 4T d. Mengusulkan kader untuk kunjungan

NO	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												koordinasi dengan linsek e.Sosialisasi tentang bumil 4T f.Memanfaatkan WAG sbg sarana komunikasi antara bidan desa, kader dan bumil	rumah dengan bidan desa di 5 desa, . e. Melakukan koordinasi dengan linsek
B	PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT												
1	Penemuan penderita TB semua Type masih kurang dari target	Masyarakat 5 desa	Januari s/d Des 2023	Wilayah 5 desa Puskesmas Kebkkramat II	Cakupan Penemuan penderita TB desa kaliwuluh target 20 capaian 9, malanggaten target 11 capaian 7, pulosari target 11 capaian 1, alastuwo target 15 capaian 4, banjarharjo target 9 capaian 0	Bagaimana Meningkatkan koordinasi linprog dan linsek tingkat desa untuk menemukan kasus TB semua tipe	Belum semua petugas di latih cara penemuan penderita TB	Tidak ada anggaran dr desa untuk kader TB	Sarana tes tuberkulin terbatas	a.Kerjasama linprog dan linsek belum maksimal di 5 desa b.Sistem jejaring skrening TB belum berjalan di 5 desa	Pengetahuan kader tentang penyakit TB masih kurang	a. Mengusulkan pelatihan TB untuk petugas kesehatan . b. Melakukan koordinasi dengan jejaring terkait skrining TB c.Memberikan refreshing kader terkait TB d.Melakukan advokasi ke desa agar kader TB bisa mendapatkan insentif dari desa e. Mengusulkan sarana prasarana untuk	a. Melakukan koordinasi dengan jejaring terkait skrining TB b. Memberikan refreshing kader terkait TB c. Mengusulkan pelatihan TB untuk petugas kesehatan . d. Mengusulkan sarana prasarana untuk penemuan kasus TB

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												penemuan kasus TB	
2	Orang terduga TB mendapatkan pelayanan sesuai standart kurang dari target	Masyarakat 5 desa	Januari s/d Des 2023	Wilayah 5 desa Puskesmas Kebkkramat II	Penemuan suspek TBC desa kaliwuluh target 99 capaian 62, malanggaten target 67 capaian 63, pulosari target 54 capaian 27, alastuwo target 88 capaian 54, banjarharjo target 51 capaian 41	Bagaimana Meningkatkan koordinasi linprog dan linsek untuk meningkatkan capaian suspek TB	Kurangnya pengetahuan petugas untuk mendeteksi orang terduga TB	Tidak ada anggaran dr desa untuk kader TB	Belum ada leaflet/brosur tentang TB	a.Kerjasama linprog dan linsek belum maksimal di 5 desa b.Sistem jejaring skrening TB belum berjalan di 5 desa	a. Pengetahuan kader tentang penyakit TB masih kurang b. stigma negatif tentang penderita TB	a. Membuat leaflet tentang penyakit TB, membuat sosialisasi di MEDSOS tentang bahaya penyakit TB, b. melakukan penyuluhan TB dipertemuan tingkat Desa di 5 desa c. Mengusulkan pelatihan TB untuk petugas kesehatan . d. Mengaktifkan kader TB yang sudah ada di setiap desa	a. Membuat leaflet tentang penyakit TB, membuat sosialisasi di MEDSOS tentang bahaya penyakit TB, b. Mengusulkan pelatihan TB untuk petugas kesehatan . c. melakukan penyuluhan TB dipertemuan tingkat Desa di 5 desa d. . Mengaktifkan kader TB yang sudah ada di setiap desa

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Penemuan Kasus TBC anak (umur 0-14 Tahun) kurang dari target	Anak usia 0-14 tahun di 3 desa	Januari s/d Des 2023	Di 3 desa yaitu alastuwo, Pulosari, Banjarharjo	Cakupan Penemuan kasus TBC anak(0-14 Tahun) yang kurang di Pulosari target 1 capaian 0, Alastuwo target 1 capaian 0, Banjarharjo target 1 capaian 0	Bagaimana Meningkatkan koordinasi linprog dan linsek di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo	Belum semua petugas di latih cara penemuan penderita TB anak	Anggaran untuk kegiatan TB anak belum maksimal	Sarana dan prasarana untuk penemuan kasus masih kurang di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo	a.Kerjasama linprog dan linsek belum maksimal di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo b.Sistem jejaring skrening Tb anak belum berjalan di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo	Peran kader kesehatan di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo belum berjalan dengan semestinya	a. Mengusulkan pelatihan TB anak untuk petugas kesehatan b. Meningkatkan kerjasama linprog dan linsek bekerja sama dengan jejaring untuk memperluas sasaran di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo c. Mengusulkan anggarang untuk kegiatan pelayanan TB anak di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo d. Mengoptimalkan peran kader TB di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo	a. Mengusulkan pelatihan TB anak untuk petugas kesehatan b. Mengoptimalkan peran kader TB di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo c. Meningkatkan kerjasama linprog dan linsek bekerja sama dengan jejaring untuk memperluas sasaran di 3 desa Pulosari, Alastuwo, Banjarharjo

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	Penderita Diare yang ditemukan masih kurang dari target	Masyarakat 5 desa	Januari s/d Des 2023	Wilayah 5 desa Puskesmas Kebkkramat II	Penemuan penderita diare desa kaliwuluh target 253 capaian 124, malangaten target 149 capaian 100, pulosari target 146 capaian 94, alastuwo target 210 capaian 86, banjarharjo target 122 capaian 67	Bagaimana Meningkatkan kerjasama linprog dan jejaring fasilitas kesehatan yang ada di 5 desa	Petugas belum maksimal untuk menemukan penderita diare di 5 desa		Belum ada brosur/leaflet tentang diare	Kurangnya koordinasi linprog dan jejaring fasilitas kesehatan yang ada di 5 desa	Masyarakat di 5 desa masih beranggapan diare adalah kasus yang tidak berbahaya	a.melakukan inhouse training untuk meningkatkan capaian kasus diare di 5 desa b. Membuat brosur/leaflet terkait diare dan menyebarluaskan informasi tentang penyakit diare melalui medsos puskesmas c.Mengaktifkan Komunikasi dan koordinasi dengan jaringan dan jejaring puskesmas terkait pelaporan kasus diare	a.melakukan inhouse training untuk meningkatkan capaian kasus diare di 5 desa b. Membuat brosur/leaflet terkait diare dan menyebarluaskan informasi tentang penyakit diare melalui medsos puskesmas c.Mengaktifkan Komunikasi dan koordinasi dengan jaringan dan jejaring puskesmas terkait pelaporan kasus diare
5	Angka bebas jentik	Rumah Tangga	Januari s/d Maret 2023	Puskesmas Kebakkramat II	Angka bebas jentik kurang dari target dikarenakan tingkat kesadaran kurang	Meningkatkan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	Petugas belum maksimal melakukan penyuluhan karena merangkap tugas lain	Anggaran untuk kegiatan PSN belum maksimal	Sarana dan prasarana untuk kegiatan PSN belum maksimal	Kerja sama lintas program dan sektor belum maksimal	Peran rumah tangga untuk kegiatan PSN masih kurang	a. Petugas membuat jadwal penyuluhan	a. Petugas membuat jadwal penyuluhan
												b. Mengusulkan anggaran untuk kegiatan PSN	b. Melakukan kegiatan PSN secara serentak atau bersama-sama
												c. mengusulkan sarana prasarana untuk PSN	

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												d.Meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektor	
6	Penderita pneumonia pada balita yang ditemukan kurang dari target	Balita di 3 desa di MalangATEN , Pulosari dan Banjarharjo	Januari s/d Des 2023	di MalangATEN , Pulosari dan Banjarharjo	Cakupan Penemuan penderita pneumoni pada balita di malangATEN target 20 capaian 18, pulosari target 10 capaian 8, banjarharjo target 9 capaian 5	Bagaimana Meningkatkan koordinasi linprog dan linsek di 3 desa yaitu malangATEN, pulosari dan banjarharjo	a. Belum semua petugas jeli dalam penemuan penderita pneumoni pada balita di 3 desa, malangATEN, pulosari dan banjarharjo	-	Belum ada brosur/leaflet tentang bahaya pneumonia pada balita	a.Kerjasama linprog dan linsek belum maksimal di 3 desa, malangATEN , pulosari dan banjarharjo b.Sistem jejaring skrening penemuan pneumoni belum berjalan di 3 desa, malangATEN , pulosari dan banjarharjo	Masyarakat di 3 desa masih beranggapan pneumonia adalah kasus yang tidak berbahaya	a. Mengadakan in house training tentang pneumoni pada balita untuk petugas kesehatan di 3 desa malangATEN, pulosari dan banjarharjo	a. Mengadakan in house training tentang pneumoni pada balita untuk petugas kesehatan di 3 desa malangATEN, pulosari dan banjarharjo
												b. Membuat brosur/leaflet bahaya pneumonia pada balita dan menyebarluaskan informasi tentang penyakit pneumonia melalui medsos puskesmas	b.Membuat brosur/leaflet bahaya pneumonia pada balita dan menyebarluaskan informasi tentang penyakit pneumonia melalui medsos puskesmas

NO	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												c. Mengusulkan penyuluhan bahaya pneumonia pada balita di 3 desa malanggaten, pulosari dan banjarharjo	c. Mengusulkan penyuluhan bahaya pneumonia pada balita di 3 desa malanggaten, pulosari dan banjarharjo
												d. Meningkatkan koordinasi dengan jaringan dan jejaring puskesmas untuk penemuan kasus pneumonia di 3 desa malanggaten, pulosari dan banjarharjo	
7	Pasien IMS di test HIV masih kurang dari target	pasien IMS	Periode Jan-Des 2023	Puskesmas Kebakkramat II	Cakupan Penemuan IMS yang dites HIV masih kurang dari target 100 % pencapaian 47,06 % dikarenakan pasien IMS baru dilakukan tes HIV pada kunjungan ke 2	Bagaimana pasien yang terdiagnosa IMS mau melakukan tes HIV	Petugas belum melakukan edukasi yang benar pada pasien yang didiagnosa IMS	-	Belum ada brosur/leaflet tentang HIV dan IMS	Kurangnya komunikasi dan koordinasi lintas program	Stigma negatif tentang HIV dan IMS	a. Melakukan inhouse training untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas terkait penemuan kasus IMS dan HIV	. Melakukan inhouse training untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas terkait penemuan kasus IMS dan HIV

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												b.Membuat brosur/leaflet terkait IMS dan HIV serta menyebarluaskan informasi kepada masyarakat melalui medsos puskesmas	b.Membuat brosur/leaflet terkait IMS dan HIV serta menyebarluaskan informasi kepada masyarakat melalui medsos puskesmas
												c..Meningkatkan komunikasi dan koordinasi lintas program	c..Meningkatkan komunikasi dan koordinasi lintas program
												d. Melakukan penyuluhan tentang penyakit IMS dan HIV di masyarakat	d. Melakukan penyuluhan tentang penyakit IMS dan HIV di masyarakat
8	Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara masih kurang dari target	WUS usia 30- 50 tahun	Januari s/d Des 2023	Di 5 desa	Cakupan Perempuan usia 30- 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara desa Kaliwuluh target 337 capaian 52, Malangaten target 195 capaian 21, Pulosari target 201 capaian 18,	Bagaimana Meningkatkan koordinasi linpog dan linsek di 5 desa	Hanya ada 2 bidan provider IVA	Kurangnya anggaran untuk pelaksanaan deteksi dini Ca serviks dan payudara	Belum ada brosur / leaflet pentingnya deteksi dini ca serviks dan ca payudara	Kerjasama linprog dan linsek belum maksimal di 5 desa	Kurangnya pengetahuan kader tentang ca serviks dan ca payudara	a.Mengusulkan pelatihan deteksi dini ca serviks dan payudara untuk dokter dan bidan	a. Membuat brosur/leaflet deteksi dini ca serviks dan payudara

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					Aastuwo target 267 capaian 33, Banjarharjo target 156 capaian 14								
												b. Mengusulkan anggaran ke dinkes untuk kegiatan Deteksi kanker servik dan payudara di 5 desa	b. Memberikan penyuluhan pada kader terkait deteksi dini ca cerviks dan ca payudara
												c. Membuat brosur/leaflet deteksi dini ca cerviks dan payudara	c. Mengusulkan pelatihan deteksi dini ca cerviks dan payudara untuk dokter dan bidan
												d. Meningkatkan kerjasama dengan linprok dan linsek di 5 desa	d. Mengusulkan anggaran ke dinkes untuk kegiatan Deteksi kanker servik dan payudara di 5 desa
												e. Memberikan penyuluhan pada kader terkait deteksi dini ca cerviks dan ca payudara	

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	Persentase penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining masih kurang dari target	penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	Januari s/d Des 2023	2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	Cakupan penduduk usia ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan skrining di 2 desa yaitu Banjarharjo target 22 capaian 20 dan Pulosari target 19 capaian 12	Bagaimana Meningkatkan kerjasama linprog dan jejaring fasilitas kesehatan yang ada di wilayah 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	Petugas belum maksimal dalam melakukan skrining di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	-	Sarana prasarana kegiatan masih kurang di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	Kurangnya komunikasi dan koordinasi lintas pogram dan jejaring di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	Masyarakat masih kurang terbuka untuk mau mengisi qesioner kesehatan jiwa di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	a. Petugas memaksimalkan kegiatan skrining jiwa di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari berkolaborasi dengan kegiatan lain	a. . Petugas memaksimalkan kegiatan skrining jiwa di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari berkolaborasi dengan kegiatan lain
												b.mengusulkan sarana prasaarana kegiatan skrining jiwa di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	b.meningkatkan komunikasi dan koordinasi lintas pogram dan jejaring di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosar
												c.meningkatkan komunikasi dan koordinasi lintas pogram dan jejaring di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	
												d..Meningkatkan peran masyarakat/ keluarga di 2 desa yaitu Banjarharjo dan Pulosari	

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	Persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes masih kurang dari target	Masih ada penyandang gangguan jiwa di 2 desa (Banjarharjo dan Pulosari) yang belum memperoleh layanan di fasyankes	Januari s/d Des 2023	Di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	Cakupan penyandang gangguan jiwa yang memperoleh layanan di fasyankes di Banjarharjo target 22 capaian 20, Pulosari target 19 capaian 12	Bagaimana Meningkatkan kerjasama linprog dan jejaring fasilitas kesehatan yang ada di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	Petugas belum maksimal dalam melakukan pelayanan kepada penyandang gangguan jiwa di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	-	Sarana prasarana kegiatan masih kurang di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	Kurangnya komunikasi dan koordinasi lintas pogram dan jejaring di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	Keluarga penyandang gangguan jiwa kurang dalam mendukung pelayanan kesehatan penyandang gangguan jiwa di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	a. Memaksimalkan kegiatan pelayanan penyandang gangguan jiwa oleh petugas jiwa di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	a. Memaksimalkan kegiatan pelayanan penyandang gangguan jiwa oleh petugas jiwa di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari
												b.Mengusulkan anggaran untuk kegiatan posyandu jiwa di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	b.Mengusulkan anggaran untuk kegiatan posyandu jiwa di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari
												c.mengusulkan sarana prasaarana kegiatan pelayanan penyandang gangguan jiwa di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	c. meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan lintas program dan jejaring di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari
												d.meningakatka n komunikasi dan koordinasi dengan lintas program dan jejaring di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	

NO	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
												e.Meningkatkan peran masyarakat/ keluarga di 2 desa Banjarharjo dan Pulosari	
11	Investigasi Kontak penderita TBC masih kurang dari target	Kontak erat pasien TB	Januari s/d Des 2023	Wilayah kerja Puskesmas Kebakkramat II	Cakupan Investigasi kontak penderita TB semua Type masih kurang Target 90 % pencapaian 30%	Bagaimana Meningkatkan koordinasi linprog dan linsek	a. petugas belum maksimal dalam melakukan Investigasi kontak			a.Kerjasama linprog dan linsek belum maksimal	Peran kader kesehatan belum berjalan dengan semestinya	a. penjadwalan untuk investigasi kontak oleh petugas ditertibkan .	a. penjadwalan untuk investigasi kontak oleh petugas ditertibkan .
												b. Meningkatkan kerjasama linprog dan linsek a. Memaksimalkan kegiatan skrining petugas jiwa	b. Mengoptimalkan peran kader TB
												c. Mengoptimalkan peran kader TB	
12	Penderita TBC yang dikonseling dan testing HIV masih kurang dari target	Penderita TB	Januari s/d Des 2023	Puskesmas Kebakkramat II	Cakupan penderita TB yang dikonseling HIV masih kurang Target 100 % pencapaian 85,7%	Bagaimana Meningkatkan koordinasi linprog	petugas belum maksimal dalam melakukan testing HIV pada penderita TB			Kerjasama tim TB DOTS puskesmas belum maksimal	pemahaman masyarakat tentang pengobatan TBC masih kurang	a.Menigkatkan Kerjasama dengan pengelola program TBC (Linprog) b.Melakukan edukasi pada pasien TB	Menigkatkan Kerjasama dengan pengelola program TBC (Linprog) b.Melakukan edukasi pada pasien TB

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
C.	MANAJEMEN UMUM PUSKESMAS												
1	Kalibrasi Alkes masih kurang dari target	Pengelola Barang	Jan s.d Des 2023	Puskesmas Kebakkramat II	Belum semua alkes yang perlu di kalibrasi terkalibrasi karena Biaya Kalibrasi yang terbatas	Bagaimana Meningkatkan koordinasi antara Pengelola Barang , Bendahara dan mengusulkan Tambahan anggaran ke Dinas untuk kalibrasi		Anggaran Kalibrasi belum sesuai dengan jumlah alat yang perlu di kalibrasi krn sangat terbatas	Alkes digunakan setiap hari belum bisa semuanya dikalibrasi	Pilihan Rekanan yang bersertifikat KAN terbatas		a. Mengajukan Tambahan Anggaran untuk Kalibrasi Alkes b. Mengutamakan Alkes yang sering di gunakan c. Mengusulkan Tambahan Anggaran ke dinas Kesehatan untuk Kalibrasi Alkes	a. Mengajukan Tambahan Anggaran untuk Kalibrasi Alkes b. Mengutamakan Alkes yang sering di gunakan c. Mengusulkan Tambahan Anggaran Ke Dinas Kesehatan untuk Kalibrasi Alkes
2	Identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) terutama saat penerimaan pasien oleh petugas penapis masih kurang dari target	Pasien ISPA di wilayah puskesmas Kebakkramat II	periode Januari s/d Desember 2023	Puskesmas Kebakkramat II	Persentase identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) terutama saat penerimaan pasien oleh petugas penapis kurang dari 100% (hanya 99,46%)	Monitoring kepatuhan identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) terutama saat penerimaan pasien oleh petugas penapis	a. Kedisiplinan petugas penapis terhadap SOP Penapisan masih kurang b. Kedisiplinan petugas pelayanan ruang non ISPA terhadap SOP Re kohorting Pasien ISPA masih kurang	Anggaran pengadaan form ILI sudah ada	Sarana Penapisan ISPA sudah ada	Identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) terutama saat penerimaan pasien oleh petugas penapis sudah rutin dilaksanakan	a. Pengawasan kepatuhan Identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) saat penerimaan pasien kurang b. Pengawasan kepatuhan terhadap petugas pelayanan ruang non ISPA terhadap	a. Petugas penapis dan petugas pelayanan ruang non ISPA melaksanakan tugas sesuai SOP b. Pengawasan kepatuhan terhadap petugas penapis Identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) saat penerimaan pasien dan	a. Petugas penapis dan petugas pelayanan ruang non ISPA melaksanakan tugas sesuai SOP b. Pengawasan kepatuhan terhadap petugas penapis Identifikasi penyakit Infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) saat penerimaan pasien dan

N O	IDENTIFIKASI MASALAH						PENYEBAB MASALAH					ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
	WHAT	WHO	WHEN	WHERE	WHY	HOW	MAN	MONEY	MATERIAL	METHODE	LINGKUNGA N		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											SOP Re kohorting Pasien ISPA masih kurang	petugas pelayanan ruang non ISPA oleh Tim PPI	petugas pelayanan ruang non ISPA oleh Tim PPI

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

UPT Puskesmas Kebakkramat II telah melaksanakan penilaian kinerja Puskesmas tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut :

1. Hasil capaian Kinerja pelayanan kesehatan dengan nilai 99,30% termasuk kategori kinerja **BAIK**
2. Hasil Kinerja kegiatan Manajemen Puskesmas dengan nilai 9,92%, termasuk kategori kinerja **BAIK**.
3. Hasil akhir Penilaian Kinerja Puskesmas masuk kategori kinerja **BAIK**.

B. SARAN

1. Bimbingan Teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten lebih diaktifkan;
2. SDM/tenaga kesehatan yang kurang, dan lain – lain yang menjadi usulan di puskesmas agar direalisasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten;
3. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor;
4. Diharapkan untuk tahun berikutnya, masing–masing program dapat meningkatkan hasil kinerjanya, terutama untuk program–program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II

Jln. Grompol-Jambangan km 0,5 Desa Kaliwuluh Kec. Kebakkramat Karanganyar

Telp. (0271) 6882133 Website: <http://puskeskebakkramat2.karanganyarkab.go.id>

E-mail: puskesmaskbk2@gmail.com Kode pos 57762

KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II

NOMOR 449.1/ 4 TAHUN 2023

TENTANG

TIM PENILAIAN KINERJA

UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II

KEPALA UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II,

- Menimbang

:

a.

bahwa agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal maka puskesmas harus melaksanakan manajemen dengan baik yang salah satunya adalah kegiatan penilaian kinerja Puskesmas ;

b.

bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala UPT Puskesmas Kebakkramat II;
- Mengingat

:

1.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;

2.

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144)

3.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);

4.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

5.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas;

6.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;

7.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;

8.

Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Nomor 440/117 Tahun 2022 tentang

Pedoman Penilaian Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II TENTANG TIM PENILAI KINERJA UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II.
- KESATU : Tim Penilaian Kinerja UPT Puskesmas Kebakkramat II sebagaimana dimaksud Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran Keputusan ini..
- KEDUA : Uraian Tugas Tim Penilaian Kinerja UPT Puskesmas Kebakkramat II sebagai berikut:
- Mengumpulkan data hasil pencapaian kegiatan indicator kinerja
 - Pengelolaan data meliputi pengisian data dan penghitungan pencapaian hasil Penilaian Kinerja Puskesmas
 - Penyajian data Penilaian Kinerja Puskesmas dalam bentuk grafik srang laba-laba
 - Melakukan analisa data dan pemecahan masalah
 - Menyusun dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas
 - Melaporkan dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten
- KETIGA : Pada saat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Kebakkramat II ini mulai berlaku, Keputusan Kepala UPT Puskesmas Kebakkramat II Nomor: 449.1/ 6 TAHUN 2022 tentang Tim Penilaian Kinerja Puskesmas dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kebakkramat
pada tanggal 02 Januari 2023
KEPALA UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II,



E. MARDIKANINGTYAS K
Pembina Tk I
NIP. 19720517 200012 2 001

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA UPT
PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II
NOMOR : 449.1/ 4 TAHUN 2023

TIM PENILAIAN KINERJA
UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1.	drg. E.Mardikaningtyas K, M.Kes	Kepala Puskesmas	Penanggung Jawab
2	dr. Muhammad Johan	Dokter Muda	Ketua
3.	Dina Istiana, A.Md	Asisten Apoteker	Sekretaris
4.	dr. Istiati, M.Kes	Dokter Ahli Madya	Anggota
5.	Supardi, SE, S.Kep	Ka. Subbag TU	Anggota
6.	drg. Anis Noviani	Dokter Gigi Ahli Madya	Anggota
7.	Bekti Purbiari, AMG	Nutrisisionis Penyelia	Anggota
8.	Sri Wahyuni, A.Md.Keb	Bidan Terampil	Anggota
9.	Rini Setyowati, S Kep	Bidan Pelaksana Lanjutan	Anggota
10.	Suyatno	Perawat Mahir	Anggota

KEPALA UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II,



E. MARDIKANINGTYAS K
Pembina Tk I
NIP. 19720517 200012 2 001